



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS MATERI KEGIATAN EKONOMI
BERDASARKAN POTENSI ALAM DI KELAS IV
MIS HIDAYATUS SHIBYAAN KECAMATAN
LABUHAN DELI TAHUN AJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH:

NUR LATHIFAH
NIM. 03.06.16.2104

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS MATERI KEGIATAN EKONOMI
BERDASARKAN POTENSI ALAM DI KELAS IV
MIS HIDAYATUS SHIBYAAN KECAMATAN
LABUHAN DELI TAHUN AJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH:

NUR LATHIFAH
NIM. 03.06.16.2104

Disetujui Oleh

Pembimbing I

SAPRI, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

Pembimbing II

EKA YUSNALDI, M.Pd
NIP. 1100000097

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

ABSTRAK



Nama : Nur Lathifah
NIM : 0306162104
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Sapri, S.Ag, MA
Pembimbing II : Eka Yusnaldi, S.Pd.I, M.Pd
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Alam Di Kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2019/ 2020.

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa, Model *Learning Cycle*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Hasil belajar siswa kelas IV sebelum diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle* pada mata pelajaran IPS; 2) Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* pada mata pelajaran IPS; 3) Hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle* mata pelajaran IPS.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di MIS Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli. Subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas IV dengan jumlah siswa 33 orang.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 1) Sebelum menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* nilai rata-rata siswa 58,48 dan hasil belajar siswa yang tuntas hanya 9 siswa (27,27%), sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 24 siswa (72,73%), 2) Proses penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I, namun belum mencapai nilai ketuntasan klasikal, maka perlu dilanjutkan ke siklus II, 3) Setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* hasil belajar siswa dapat meningkat, hal ini terbukti pada siklus I hasil belajar siswa memiliki nilai rata-rata 70,9 (57,57%) dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 80,3 (81,81%).

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I
Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Alam Di Kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2019/2020”** dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara.

Pada awalnya banyak hambatan yang peneliti hadapi dalam penulisan skripsi ini. Namun, berkat adanya pengarahan dan bimbingan serta bantuan yang diterima akhirnya semuanya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, peneliti berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag** selaku rektor UIN Sumatera Utara yang telah memberikan fasilitas yang baik.

2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Salminawati, S.S, M.A** selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menjalani studi akademik di UIN Sumatera Utara dengan baik.
4. **Bapak Sapri, S.Ag, MA** selaku dosen pembimbing I terimakasih atas waktu, tenaga, kritik dan saran selama proses penyelesaian skripsi ini hingga selesai.
5. **Bapak Eka Yusnaldi, S.Pd.I, M.Pd** selaku dosen pembimbing II terimakasih atas waktu, tenaga, kritik dan saran selama proses penyelesaian skripsi ini hingga selesai.
6. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua saya tercinta, Ayah tercinta **H. Ahmad Sayuti, S.Pd.I** dan Ibunda tercinta **Siti Saodah** yang selalu menjadi inspirasi saya berjuang dalam kondisi apapun, yang telah membimbing, mendidik, dan mendo'akan penulis dengan penuluh cinta dan kasih sayang. Tak lupa pula kepada Saudara Kandung saya abangda **Abdul Latif**, dan adik- adik saya **Ahmad Khotib** dan **Ahmad Syazili** yang telah memberikan motivasi dan perhatiannya selama ini. Semoga ilmu yang telah dicapai diberkahi Allah SWT, dan memberikan balasan yang tak terhingga dengan syurga-Nya yang mulia. Aamiin.
7. Kepada keluarga besar **Alm. KH. Moh. Isa Al- bantani**, yang senantiasa mendoakan saya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

8. Sahabat-sahabat saya, yaitu : **Fitkha Nianda, Tri Adha Aprilia, Nur Asiah, Savira Chairani, Saadah Harahap** dan **Sajida** yang selalu mendukung, mendoakan dan menemani selama bangku perkuliahan.
9. Kepada **Rosyidah, S.Pd** yang telah bersedia membantu saya dalam penyusunan skripsi ini, juga kepada kak **Alicia Wirdaturriza, S.Pd** yang telah bersedia meminjamkan laptop beserta chargernya disaat laptop saya bermasalah.
10. Kepada teman KKN dan seperbimbingan saya **Rana Sopiah Siregar** yang telah bersama- sama berjuang dalam mengerjakan skripsi dan saling memberikan semangat, semoga kita bisa wisuda bersama- sama.
11. Kepada seluruh pihak MIS Hidayatus Shibyaan, Kepala sekolah Ibu **Siti Maryana, S.Pd.I** dan juga guru-guru dan staf, serta anak-anak di MIS Hidayatus Shibyaan khususnya anak-anak kelas IV. Terima kasih telah membantu dan mengizinkan peneliti sehingga penelitian ini bisa selesai.
12. Teman-teman seperjuangan yang sudah 4 tahun ini selalu menemani, yaitu keluarga besar **PGMI 5 Stambuk 2016**.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak/Ibu serta Saudara/i yang telah kalian berikan, kiranya kita semua tetap berada dalam lindungan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan kita. Aamiin..

Medan, 22 Juni 2020

Penulis

Nur Lathifah

0306162104

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kerangka Teori.....	7
1. Pengertian Hasil Belajar	7
2. Model <i>Learning Cycle</i>	9
a. Pengertian Model <i>Learning Cycle</i>	9
b. Langkah- langkah Model <i>Learning Cycle</i>	14
c. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Learning Cycle</i>	15
3. Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI	16
a. Pengertian IPS	16
b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD/MI	16
c. Prinsip- Prinsip dasar Pembelajaran IPS SD/MI.....	17

4. Materi Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Alam.....	18
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir	24
D. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Subyek Penelitian.....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Prosedur Observasi	27
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Paparan Data.....	34
B. Uji Hipotesis.....	42
1. Tindakan Pertama.....	42
2. Tindakan Kedua	52
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran/Rekomendasi.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Hidayatus Shibyaan	3
Tabel 2.1 Kegiatan Guru dan Siswa dalam Learning Cycle.....	14
Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa dalam Persen	32
Tabel 4.1 Jumlah siswa Kelas IV	35
Tabel 4.2 Hasil Tes Awal Siswa/I Kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan.....	36
Tabel 4.3 Lembar Observasi Guru Pra test	38
Tabel 4.4 Lembar Observasi Siswa Pra Test.....	40
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	44
Table 4.6 Hasil Observasi Guru Siklus I.....	47
Table 4.7 Hasil Observasi Siswa Siklus I.....	50
Tabel 4.8 Hasil belajar siswa pada siklus II	53
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	55
Tabel 4.10 Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II.....	58
Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahap <i>Learning Cycle</i>	13
Gambar 2.2 Peta Konsep Kerangka Berfikir	25
Gambar 3. 1 Siklus Kegiatan PTK	28
Gambar 5.1 Grafik Hasil Belajar Siswa	63

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I	68
LAMPIRAN 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II.....	76
LAMPIRAN 3 Lembar Observasi Guru Siklus I	84
LAMPIRAN 4 Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	86
LAMPIRAN 5 Lembar Observasi Guru Siklus II.....	87
LAMPIRAN 6 Lembar Observasi Siswa Siklus II	89
LAMPIRAN 7 Lembar Soal Pre Test	90
LAMPIRAN 8 Lembar Soal Siklus I.....	92
LAMPIRAN 9 Lembar Soal Siklus II.....	94
LAMPIRAN 10 Kunci Jawaban Pre Test.....	95
LAMPIRAN 11 Kunci Jawaban Siklus I.....	96
LAMPIRAN 12 Kunci Jawaban Siklus II	97
LAMPIRAN 13 Lembar Wawancara Guru	98
LAMPIRAN 14 Lembar Wawancara Siswa	99
LAMPIRAN 15 Dokumentasi	100
LAMPIRAN 16 Daftar Riwayat Hidup	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan kualitas sumber daya manusia dapat diupayakan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan. Namun sayangnya di era globalisasi saat ini banyak yang harus diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pendidikan misalnya sarana dan prasarana sekolah, perbaikan metode, strategi dan model pembelajaran yang dilakukan guru di kelas, maupun perkembangan kurikulum dari pemerintah.

Kualitas pendidikan yang bermutu pada dasarnya menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu pula. Mereka yang mendapat layanan pendidikan itu kemudian menjadi manusia dewasa yang memiliki indikator, kualifikasi ahli, terampil, kreatif, inovatif, serta memiliki sikap dan perilaku yang positif.¹

Keterampilan guru dalam proses belajar mengajar serta peranan guru sebagai pengelola kelas sangat penting. Aktivitas dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Variasi pengajaran yang dapat dilakukan guru selain menggunakan media adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi. Hal ini membuat siswa masuk ke dalam situasi belajar yang bervariasi. Sehingga siswa terhindar dari pembelajaran yang membosankan. Sistem pendidikan yang dilaksanakan di seluruh sekolah dasar (SD), mencakup seluruh mata pelajaran, salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial.

¹ Sukarjo, (2009), *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: Rajawali Press, hal. 83.

IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu- ilmu sosial, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.²

Pada umumnya, tujuan pendidikan setiap mata pelajaran adalah menekankan siswa untuk berpikir kritis. Begitu pula dengan tujuan pembelajaran IPS. Tujuan berpikir kritis ialah untuk menguji sebuah pendapat atau ide.³

Oleh karena itu, peran guru dalam pembelajaran IPS dituntut untuk mampu merencanakan, mengolah, dan merangsang pembelajaran IPS sedemikian rupa sedemikian rupa dengan memperhatikan prinsip serta karakteristik IPS sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kenyataan di lapangan, tujuan pembelajaran IPS yang diharapkan agar siswa dapat berpikir kritis belum terlaksana. Hal ini dapat terlihat dari kualitas hasil belajar IPS yang dianggap kurang memuaskan dari penilaian kognitifnya. Guru cenderung melakukan pembelajaran IPS yang mengharuskan siswa untuk menghafal dan mengingat, tidak menuntut siswa untuk berpikir kritis, dan juga pembelajaran yang dilakukan masih bersifat *Teacher Center*, sehingga tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berinteraksi dan saling berbagi ilmu pengetahuan.

Berdasarkan fenomena di MIS Hidayatus Shibyaan ditemukan hasil belajar IPS siswa dari ujian semester lalu menunjukkan bahwa hanya 57- 60 % siswa yang mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan KKM (KKM IPS 75). Hasil ini tentunya belum memenuhi kategori ketuntasan kelas (yakni 80%

² Ahmad Susanto, (2014), *Pengembangan Pembelajaran IPS*, Jakarta: Prenada media Group, hal.6.

³ Sapriya, (2012), *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, Bandung: Rosdakarya, hal. 87.

siswa memperoleh nilai ≥ 75). Untuk lebih jelasnya data tersebut disajikan pada tabel I sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan
Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Nilai	Semester I	Keterangan
1.	0 – 10	-	Belum tuntas
2.	11 – 20	-	Belum tuntas
3.	21 – 30	-	Belum tuntas
4.	31 – 40	7 siswa	Belum tuntas
5.	41 – 50	5 siswa	Belum tuntas
6.	51 – 60	4 siswa	Belum tuntas
7.	61 – 70	4 siswa	Belum Tuntas
8.	71 – 80	10 siswa	Tuntas
9.	81 – 90	3 siswa	Tuntas
10.	91 – 100	-	Tuntas

Sumber: Nilai semester ganjil 2019/2020 MIS Hidayatus Shibyaan

Usaha perbaikan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPS di SD merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting untuk dilaksanakan. Hal ini dapat melatih siswa dalam memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari. Salah satu alternatif yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle*.

Learning Cycle (LC) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*).⁴ *Learning Cycle* merupakan rangkaian tahap- tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga pembelajar dapat

⁴ Depari, (2011), *Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament dan Learning Cycle Pada Pelajaran Elektronika Digital*, Invotek: Volume II No.2, hal. 4

menguasai kompetensi- kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berpikir aktif.

Sehubungan dengan hal diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Alam di Kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka ada beberapa masalah yang dapat peneliti kemukaan. Adapun permasalahannya sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*).
3. Model pembelajaran yang digunakan kurang menarik.
4. Siswa kurang aktif saat pembelajaran.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle* pada materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam di kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam di kelas

IV MIS Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2019/2020?

3. Bagaimana hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam setelah diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle* di kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle* pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam di kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Penerapan model pembelajaran pembelajaran *Learning Cycle* pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam di kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Hasil belajar belajar IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam setelah diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle* di kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa

Membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam.

2. Bagi guru

Sebagai motivasi guru untuk meningkatkan profesionalitas dalam proses belajar dan mengajar.

3. Bagi sekolah

Mengevaluasi kinerja guru dan pelajaran secara umum serta dapat memperoleh kajian tentang model pembelajaran *Learning Cycle* untuk mata pelajaran IPS.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya.⁵ Menurut Susanto hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan dan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan belajar yang dapat diukur menggunakan evaluasi.

Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif). Susanto menjelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Pemahaman Konsep (aspek kognitif)

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Artinya seberapa siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

Untuk mengukur hasil belajar siswa berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis.

⁵ Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islami*, Medan: Cita Pustaka Media, hal. 53.

⁶ Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal.5.

Dalam pembelajaran di SD umumnya tes diselenggarakan dalam berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, semester maupun umum.

b. Keterampilan Proses (aspek psikomotor)

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap- sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan disiplin sesuai dengan pendekatan bidang studi yang bersangkutan.

c. Sikap (aspek afektif)

Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Sikap juga merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu maupun objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku atau tindakan seseorang.

Belajar merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia. Dalam usahanya mempertahankan hidup dan mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.⁷ Belajar juga merupakan jendela dunia, dengan belajar manusia bisa mengetahui banyak hal, oleh sebab itu islam sangat menekankan manusia

⁷ Khadijah, (2016), *Belajar dan Pembelajaran*, Medan: Citapustaka Media, hal. 18.

untuk selalu belajar karena dengan belajar manusia dapat mengambil hikmah yang bermanfaat bagi kehidupannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Allah SWT dalam surah Al- Baqarah ayat 269:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَن يَشَاءُ ۚ وَمَن يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ۗ

Artinya: “Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Barang siapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat.”(Q.S. Al-Baqarah: 269)⁸

Menurut tafsir Jalalain, ayat ini dijelaskan bahwa Allah memberikan hikmah, artinya ilmu yang berguna yang dapat mendorong manusia untuk bekerja dan berkarya (kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan barang siapa yang telah diberi hikmah itu, maka sungguh ia telah diberi kebaikan yang banyak) karena hikmah itu akan menuntunnya kepada kebahagiaan yang abadi.⁹

Bukan hanya di dalam Al- Quran, dalam hadis juga diterangkan bahwa orang yang berilmu (hasil belajar) akan dimudahkan jalannya ke surga:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga”. (H.R Muslim, no. 2699)¹⁰

Menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban dimanapun dan dalam keadaan apapun, tidak ada alasan seseorang meninggalkan ilmu atau tidak mencarinya. Hukum menuntut ilmu adalah fardu bagi setiap orang Islam baik laki- laki maupun perempuan.

2. Model Pembelajaran *Learning Cycle*

a. Defenisi Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Menurut Soekamto dalam buku Tritanto model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang sistematis atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran mempunyai makna yang luas daripada strategi, metode atau prosedur. Model

⁸Departemen Agama RI, (2010), *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Lentera Abadi, hal. 45

⁹ Sholeh, (2016), *Pendidikan Dalam Al-qur'an*, Al- Thariqah: Vol. 1 No 2, hal: 217

¹⁰ Abdul Majis Khon, (2014), *Hadis Tarbawi Hadis- Hadis Pendidikan*, Jakarta: Kencana, hal. 139.

pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri- ciri tersebut adalah:

1. Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar.
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
4. Lingkungan belajar yang diperlukan untuk tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.¹¹

Slavin dalam buku Mukrimah mengatakan bahwa pada dasarnya para siswa memasuki kelas dengan pengetahuan, ketrampilan dan motivasi yang berbeda-beda dari rumah. Ketika guru memberikan suatu materi pelajaran dalam kelas, siswa dalam menerima pelajaran tersebut ada yang cepat dan ada yang lambat. Untuk mengatasi masalah perbedaan kecepatan siswa dalam menerima materi dalam kelas dapat digunakan model pembelajaran *Learning Cycle*.¹²

Model pembelajaran *Learning Cycle* adalah rangkaian tahap- tahap kegiatan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi- kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. *Learning Cycle* yaitu suatu model pembelajaran yang berpusat pada pembelajar (*student centered*). *Learning Cycle* perlu di kedepankan, karena sesuai dengan teori belajar Piaget, yaitu teori belajar yang berbasis konstruktivisme. Model pembelajaran *Learning Cycle* pertama kali diperkenalkan oleh Robert Karplus tahun 1960 dalam *Science Curriculum Improvement Study*(SCIS).¹³

Konsep dalam model pembelajaran *Learning Cycle* yaitu pada dasarnya setiap anak memiliki kemampuan dan pengetahuan yang berbeda- beda dari

¹¹Tritanto, (2010), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Kencana, hal. 23.

¹² Mukrimah, (2014), *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, hal. 109

¹³Made Wina, (2009), *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 171.

rumah mereka masing- masing. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al- Isro' ayat 84:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَأْنِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۝

Artinya: *Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing- masing. “Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.” (Q.S Al- Isro: 84).*¹⁴

Ciri khas model pembelajaran *Learning Cycle* ini adalah setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru kemudian hasil belajar individu dibawa di kelompok- kelompok untuk didiskusikan dan semua anggota bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.

Terdapat hadist yang menjelaskan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan terutama masalah ilmu pengetahuan. Hadist tersebut yaitu:

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْدَهُ بَعْضًا

Artinya: *Dari Abi Musa dia berkata bahwa: “Rasulullah SAW, pernah bersabda, orang mukmin yang satu dengan yang lain bagai satu bangunan yang bagian- bagiannya saling mengokohkan”. (H.R Bukhori).*

Dari hadis diatas dapat dipahami bahwa sejatinya antara manusia yang satu dengan yang lainnya itu saling terkait satu sama lain. Artinya manusia

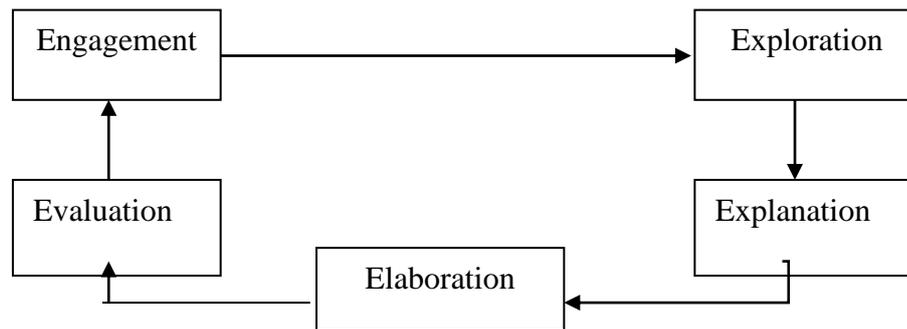
¹⁴Departemen Agama RI, (2010), *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Lentera Abadi, hal. 209

merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan, dalam pembelajaran sudah semestinya manusia saling berbagi ilmu pengetahuan agar ilmu tersebut berkembang.

Pada mulanya model pembelajaran *Learning Cycle* terdiri atas tiga tahap, yaitu: eksplorasi (*exploration*), menemukan konsep (*concept invention*) dan perluasan konsep (*concept application*). Sedangkan pada saat ini model pembelajaran *Learning Cycle* telah dikembangkan menjadi lima tahap:

- 1) Pengembangan minat (*Engagement*)
- 2) Eksplorasi (*Exploration*)
- 3) Penjelasan (*Explanation*)
- 4) Elaborasi (*Elaboration/Extent*)
- 5) Evaluasi (*Evaluation*)

Dalam model pembelajaran *Learning Cycle* “5E” dilakukan kegiatan-kegiatan yaitu berusaha untuk membangkitkan minat siswa pada pelajaran IPS (*Engagement*), memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan mengkontruksi sendiri pengetahuannya (*Exploration*), memberi kesempatan yang luas kepada siswa untuk menyampaikan ide atau gagasan yang mereka miliki melalui kegiatan diskusi (*Explanation*), mengajak siswa mengaplikasikan konsep-konsep yang mereka dapatkan dengan mengerjakan soal-soal (*Elaboration/Extend*) dan melakukan evaluasi selama proses pembelajaran berlangsung (*Evaluation*). Tahapan-tahapan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Tahap Learning Cycle

Model pembelajaran *Learning Cycle* 5E pada dasarnya sesuai dengan teori konstruktivis Vigostky dan teori belajar Ausebel. Vigostky dalam buku Made Wina menekankan adanya hakikat sosial dari belajar dan menyarankan menggunakan kelompok- kelompok belajar dengan kemampuan yang berbeda- beda untuk mengupayakan perubahan konseptual.¹⁵

Berdasarkan teori Ausubel dalam buku Tritanto, dalam menanamkan pengetahuan baru dari suatu materi, sangat diperlukan konsep- konsep awal yang sudah dimiliki siswa yang berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari. Sehingga jika dikaitkan dengan model pembelajaran berdasarkan masalah, di mana siswa mampu mengerjakan permasalahan yang autentik sangat memerlukan konsep awal yang sudah dimiliki siswa sebelumnya untuk suatu penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.¹⁶

Learning Cycle melalui kegiatan tiap fase mewadahi siswa untuk secara aktif membangun konsep- konsepnya sendiri dengan cara berinteraksi dengan lingkungan fisik maupun sosial. Implementasi *Learning Cycle* dalam pembelajaran sesuai dengan pandangan konstruktivis yaitu:

1. Siswa belajar secara aktif, siswa mempelajari materi secara bermakna dengan bekerja dan berpikir. Pengetahuan dikonstruksi dari pengalaman siswa.

¹⁵Made Wina, (2009), *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 172.

¹⁶ Tritanto, (2010), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Kencana, hal. 39.

2. Informasi baru dikaitkan dengan skema yang telah dimiliki siswa.
3. Orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan yang merupakan pemecahan masalah.

b. Langkah- Langkah Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Berdasarkan tahapan diatas, penjabaran secara operasional kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kegiatan Guru dan Siswa dalam *Learning Cycle*

No	Tahap <i>Learning Cycle</i>	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Tahap <i>Engagement</i>	Membangkitkan minat dan keingintahuan siswa.	Mengembangkan minat/ rasa ingin tahu terhadap topik bahasan.
		Mengajukan pertanyaan tentang proses faktual dalam kehidupan sehari- hari (yang berhubungan dengan topik bahasan).	Memberikan respon terhadap pertanyaan guru.
		Mengaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa. Mendorong siswa untuk mengingat pengalaman sehari- harinya dan menunjukkan keterkaitannya dengan topik pembelajaran yang sedang dibahas.	Berusaha mengingat pengalaman sehari- hari dan menghubungkan dengan topik pembelajaran yang akan dibahas.
2.	Tahap <i>Exploration</i>	Membentuk kelompok, memberi kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok kecil secara mandiri.	Membentuk kelompok dan berusaha bekerja dalam kelompok.
		Guru membimbing siswa untuk berperan aktif dalam diskusi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.	Mencoba alternatif pemecahan dengan sekelompok, mencatat pengamatan, serta mengembangkan ide- ide

			baru.
3.	Tahap <i>Explanation</i>	Mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat sendiri.	Mencoba memberi penjelasan terhadap konsep yang ditemukan dengan kalimat sendiri.
		Memberikan umpan balik positif dan penguatan tentang hasil temuan siswa.	Mendengarkan penjelasan dari guru.
4.	Tahap <i>Elaboration</i>	Memberikan soal tentang penerapan konsep pada situasi baru	Mendiskusikan soal yang diberikan guru dengan teman sekelompoknya.
		Mendorong siswa memberikan penjelasan.	Memberikan penjelasan pada jawaban yang diutarakan.
5.	Tahap <i>Evaluation</i>	Membagikan soal evaluasi pada siswa untuk dikerjakan secara individu	Mengerjakan soal evaluasi secara individu. ¹⁷

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Model pembelajaran *Learning Cycle* memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut: 1) meningkatkan motivasi belajar; 2) memberikan kondisi belajar yang menyenangkan; 3) meningkatkan keterampilan sosial dan aktivitas siswa, dan 4) membantu siswa dalam memahami dan menguasai konsep- konsep yang telah dipelajari melalui kegiatan secara berkelompok.¹⁸

Adapun kekurangan model ini adalah sebagai berikut: 1) efektifitas belajar rendah jika guru kurang menguasai materi dan langkah- langkah metode

¹⁷ Erwinda Widyanawati, (2016), *Keevektivan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV SD Gugus Kartini Jepara*, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, hal. 24- 25.

¹⁸ Budianto, (2016), *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, Malang: UMM Press, hal. 110-111.

pembelajaran; 2) menuntut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran; 3) memerlukan waktu yang lebih banyak, dan 4) memerlukan pengelolaan kelas yang lebih terencana.¹⁹

3. Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial ialah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah disiplin ilmu sosial. IPS ini sangat penting diajarkan kepada peserta didik, sebab setiap individu ialah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat. Agar setiap individu menjadi warga negara yang baik maka ia perlu mendapatkan pengetahuan yang benar tentang konsep kaidah- kaidah sosial, menentukan sikap sesuai dengan pengetahuan tersebut dan memiliki keterampilan untuk berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD/MI

Tujuan dari pembelajaran IPS ini adalah:

1. Mengembangkan konsep- konsep dasar Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah, dan Kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan ketrampilan sosial.
3. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai- nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.²⁰

¹⁹ Shoimin, (2014), *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, hal. 61-62.

c. Prinsip- Prinsip Dasar Pembelajaran IPS SD/MI

Prinsip dasar pembelajaran IPS MI diharapkan dapat menjawab tantangan dari permasalahan kehidupan yang dihadapi siswa. Dengan demikian prinsip yang dikembangkan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan kehidupan, melalui penumbuh kembangan kemampuan siswa pada aspek kognitif, afektif dan interaktif.

Secara umum prinsip pembelajaran IPS MI yang dikembangkan dalam IPS berpatokan pada prinsip- prinsip dibawah ini:

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa dan mendorongnya untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran baik secara mental maupun secara psikomotorik, afektif dan interaktif.
- 2) Memungkinkan siswa untuk menentukan sendiri konsep, prinsip dan teknik- teknik interaksi dengan lingkungannya.
- 3) Memiliki relevansi dengan kehidupan sehari- hari siswa.
- 4) Memberikan rasa aman dan senang untuk siswa, sehingga dapat belajar dengan betah dan merangsang berfikir kreatif.

4. Materi Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Alam

1. Bentuk Aktivitas Ekonomi

Bentuk kegiatan ekonomi dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu aktivitas produksi, distribusi dan konsumsi.

- a. Produksi, Produksi adalah kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dengan cara mengelola sumber daya alam. Misalnya pertanian, peternakan, perindustrian dan perikanan.

²⁰ Eka Yusnaldi, (2018), *Pembelajaran IPS MI/SD*, Medan: CV Widya Puspita, hal. 3.

- 1) Pertanian, Negara kita disebut Negara agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Hasil pertanian berupa bahan pangan.
 - 2) Peternakan, Sekarang usaha peternakan semakin maju, seperti peternakan ayam dan sapi.
 - 3) Perikanan, Aktivitas di bidang perikanan meliputi perikanan darat dan laut. Penangkapan ikan dilaut menggunakan perahu mesin dan kapal. Hasil tangkapan berupa ikan dijual di tempat pelelangan ikan, selain itu ada yang dikemas dalam kaleng berupa ikan kalengan.
 - 4) Perindustrian, Industri Negara telah mampu memproduksi barang-barang dengan kualitas yang bagus. Banyak yang di produksi seperti tekstil, radio, televisi dan masih banyak lagi.
- b. Distribusi, Distribusi adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Kegiatan ini memfungsikan transportasi dan perdagangan.
- 1) Transportasi atau pengangkutan, yaitu kegiatan mengirim barang. Fungsi pengangkutan adalah barang dari produsen cepat diterima. Contohnya: petani mengangkut sayuran dan buah dari perkebunan ke pasar atau toko. Caranya ada yang dipikul, digendong, adapula yang menggunakan alat angkut, seperti mobil, truk dan yang lainnya.
 - 2) Perdagangan, yaitu aktivitas penyaluran barang. Para pedagang mengambil barang dari produsen disampaikan kepada konsumen dengan cara jual beli. Ada pedagang eceran, ada pedagang grosir. Pedagang eceran menjual barang secara eceran langsung kepada

pembeli atau konsumen, sedangkan pedagang grosir membeli barang ke produsen, kemudian dijual kepada pedagang eceran.

- c. Konsumsi, Konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang. Manusia menggunakan barang untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti makan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan pendidikan, rekreasi dan komunikasi.

2. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Cara pemanfaatannya melalui kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.

- a. Sumber daya alam hayati atau disebut juga sumber daya alam biotik berupa makhluk hidup, terdiri atas tumbuhan dan hewan. Hasil dari tumbuhan dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti padi dan jagung untuk makanan, randu dan kapas untuk pakaian, jati untuk bahan rumah, kulit pohon kina untuk obat penyakit malaria, dan sebagainya. Hasil dari hewan berupa telur, daging, susu dan ikan untuk bahan makanan. Sedangkan kulit sapi, banteng dan rusa untuk bahan sepatu, tas dan jaket.
- b. Sumber daya alam non hayati atau disebut juga sumber daya alam abiotik berupa benda- benda mati, seperti tanah, air dan barang tambang. Bagian tanah yang subur dapat dimanfaatkan untuk pertanian dan perkebunan. Sumber daya air dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri dan perikanan. Dan barang tambang ada yang dimanfaatkan sebagai sumber tenaga, misalnya minyak bumi, gas alam, dan batubara.

3. Kegiatan Ekonomi

Selain mengelola sumber daya alam, aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat adalah memanfaatkan potensi lain di daerah setempat. Potensi tersebut misalnya tersedianya sarana dan prasarana di suatu tempat yang strategis. Bentuk kegiatan ekonomi warga sekitar tempat ini sebagian besar adalah pelayanan jasa.

a. Tempat- tempat strategis

- a) Pantai, merupakan daratan di tepi laut. Pantai sering dikunjungi para wisatawan. Masyarakat membuka usaha pariwisata. Ada yang mendirikan tempat penginapan, rumah makan, dan toko cinderamata. Adapula yang membuka usaha jasa transportasi, penyewaan perlengkapan pantai, dan kursus pelatihan olahraga pantai.
- b) Lautan, Selain diambil hasilnya, lautan dimanfaatkan untuk wisata bahari. Di dalam laut terdapat pemandangan tanaman laut yang menakutkan. Para wisatawan menikmati pemandangan dengan cara menyelam atau lewat kaca di dinding lambung kapal bagian bawah. Masyarakat sekitar membuka berbagai usaha wisata bahari antara lain, penyewaan kapal, penyewaan alat menyelam dan olahraga air. Adapula yang menjadi pemandu wisata, mendirikan toko pancing dan pakian renang.
- c) Sungai, sungai dimanfaatkan sebagai sarana transportasi. Masyarakat membuka berbagai usaha seperti penyewaan perahu, membuka warung apung, dan ada yang menjadi kuli angkut. Sungai yang berjeram- jeram dimanfaatkan untuk rekreasi, misalnya memancing dan olahraga arung jeram. Di sekitar sungai ini, masyarakat ada yang membuka usaha

penyewaan perahu karet beserta perlengkapannya. Adapula yang mendirikan toko olahraga arung jeram dan pancing.

- d) Danau, selain untuk pengairan danau dimanfaatkan sebagai sarana rekreasi. Contohnya adalah Danau Toba di Sumatera Utara yang sangat indah dan luas.
- e) Daerah dataran tinggi, selain untuk perkebunan, daerah ini juga dimanfaatkan untuk peristirahatan. Masyarakat banyak membuka usaha perhotelan. Ada bagian dataran tinggi yang bertebing dimanfaatkan untuk olahraga panjat tebing.
- f) Dataran rendah, selain untuk lahan pertanian dan peternakan, dapat dimanfaatkan untuk perumahan, perkantoran, pertokoan, rumah sakit, gedung sekolah dan sebagainya. Di daerah ini pada umumnya berupa pelayanan jasa.

b. Kegiatan Ekonomi yang Berkaitan dengan Potensi Lain di Daerah

Kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan potensi lain adalah kegiatan ekonomi yang berupa pelayanan jasa. Seseorang yang member pelayanan jasa mendapat upah berupa uang. Selanjutnya uang digunakan untuk membeli barang kebutuhan hidupnya. Adapun kegiatan ekonomi di bidang pelayanan jasa antara lain sebagai berikut:

- a) Buruh atau tenaga kasar, pada umumnya dalam bekerja hanya mengutamakan tenaga fisik. Misalnya buruh angkut, tukang cuci, tukang sampah dan tukang gali.

- b) Pegawai negeri, tugasnya member pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam menjalankan tugas lebih banyak menggunakan pikiran dan perasaan daripada tenaga fisik.
- c) TNI dan POLRI, tugasnya menjaga keselamatan Negara dan bangsa.
- d) Perbengkelan, adalah kegiatan member jasa layanan perbaikan kendaraan.
- e) Kesehatan, para petugas layanan kesehatan disebut para medis, seperti dokter, perawat dan bidan.
- f) Transportasi, yaitu member pelayanan angkutan dari suatu tempat ke tempat lain. Seperti sopir, pilot, nahkoda dan masinis.
- g) Pendidikan, yang bertugas di bidang pendidikan adalah guru, dosen, dan tutor. Kegiatan mereka member layanan dibidang pendidikan, yaitu mendidik, mengajar dan melatih.
- h) Salon kecantikan, tempat untuk pelayanan perawatan kecantikan. Tenaga kerja yang member pelayanan antara lain kapster, tukang cukur dan perias.
- i) Rumah mode, yaitu tempat pelayanan tata busana atau berpakaian. Yang bekerja disini adalah perancang busana, penjahit, tukang sepatu, dan lainnya.
- j) Perhotelan, yaitu aktivitas yang menyangkut pelayanan penginapan dengan menyediakan makanan dan hiburan. Tenaga yang terlibat pada usaha perhotelan antara lain penerima tamu, pembersih kamar, tukang cuci, tukang taman, koki, pramusaji, penyanyi dan musisi.²¹

²¹ Sutoyo, (2010), *IPS Untuk SD/MI Kelas 4*, Jakarta: CV Sahabat, hal. 109-123.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran:

1. Latifatussa' Diyah, "Peningkatam Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Learning Cycle* dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IVB SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui model *Learning Cycle* dengan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan guru, meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Terlihat dari terjadinya peningkatan hasil belajar dari siklus I, II dan III. Hasil belajar IPS siswa sudah memenuhi indicator keberhasilan yaitu mencapai ketuntasan individual sebesar 70 dan klasikan 80%. Data tersebut membuktikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya model *Learning Cycle* dengan audio visual. Pada penelitian tersebut, menggunakan media audio visual, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan tidak menggunakan media audio visual.
2. Budi Setiawan, dkk. "Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IVc SD Negeri 169 Pekan Baru". Jurnal Universitas Riau Vol 1 No. 1 (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Learning Cycle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari nilai ulangan harian yang menunjukkan peningkatan dari tiap tahapannya, baik sebelum maupun sesudah tindakan menunjukkan peningkatan dari kategori cukup sampai baik dan keteranga tidak tuntas menjadi tuntas. Pada penelitian tersebut

hasil belajar yang ingin ditingkatkan adalah mata pelajaran IPA, sedangkan yang ingin saya teliti pada penelitian ini adalah mata pelajaran IPS.

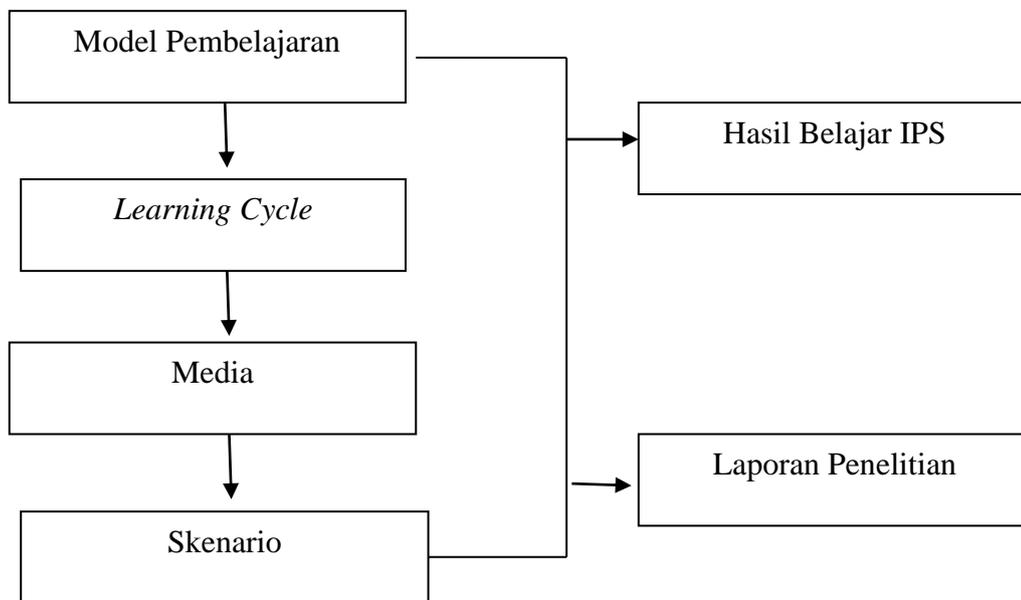
3. Nur Aslindawaty. "Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi". Jurnal Office Vo.1 3 No.1 (2017).
Dari hasil penelitian pada siklus I skor rata-rata hasil belajar setelah diadakan penelitian ini adalah 35.37 dan skor ideal yang mungkin yaitu 50 adapun siswa yang tuntas pada pokok bahasan ini hanya 22 orang sedangkan yang belum tuntas sebanyak 8 orang. Pada siklus II menunjukkan bahwa skor ideal yang mungkin yaitu 50 adapun banyaknya siswa yang tuntas pada pokok bahasan ini hanya 27 orang, sedangkan yang belum tuntas 3 orang. Dapat dikatakan hasil belajar siswa kelas IX untuk ketuntasan belajar individu sudah memenuhi standar karena siswa sudah menguasai 83.80% dan standar yang sekurang-kurangnya 65%, sedangkan untuk ketuntasan belajar klasikan siswa mendapatkan 90% sudah memenuhi standard dan sekurang-kurangnya 85% tingkat penguatan telah ditetapkan. Pada penelitian tersebut subjek yang diteliti adalah siswa SMP kelas IX, sedangkan subjek yang akan saya teliti adalah siswa SD.

C. Kerangka Berfikir

Permasalahan pelaksanaan pembelajaran IPS terjadi pada siswa kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli. Faktor penyebab rendahnya kualitas pembelajaran adalah guru belum menggunakan model pembelajaran yang optimal. Sehingga siswa tidak tertarik dan pasif dalam pembelajaran IPS, maka

hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Solusi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS di MIS Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*. Sehingga diharapkan hasil belajar siswa di kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensial alam dapat meningkat. Untuk lebih jelasnya tentang penelitian ini dapat digambarkan melalui peta konsep sebagai berikut:



Gambar 2.2 Peta Konsep Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MISHidayatus Shibyaan dalam mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR). Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena dilaksanakan di dalam kelas saat proses belajar sedang berlangsung. Selain itu karena PTK bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam buku Muchlis PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.²²

Pelaksanaan PTK tidak akan mengganggu proses pembelajaran dan tugas pokok guru karena guru melakukan penelitian di dalam kelas tempat mengajar. Dengan pelaksanaan PTK guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan inovasi sebagai implementasi dan adaptasi dari berbagai teori, teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakai.

Suharsimi menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang memaparkan baik proses ataupun hasil, yang melakukan penelitian tindakan kelas di kelas untuk meningkatkan kualitas belajar.²³

²² Muchlish, (2013), *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 8.

²³ Suharsimi Arikunto, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 2.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tindakan- tindakan yang ditentukan bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan berguna sebagai salah satu inovasi yang berguna untuk perkembangan kurikulum dan sekolah.

B. Subyek Penelitian

Adapun subjek dan objek dalam penelitian adalah:

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa MIS Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli kelas IV Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 33 siswa.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Learning Cycle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam.

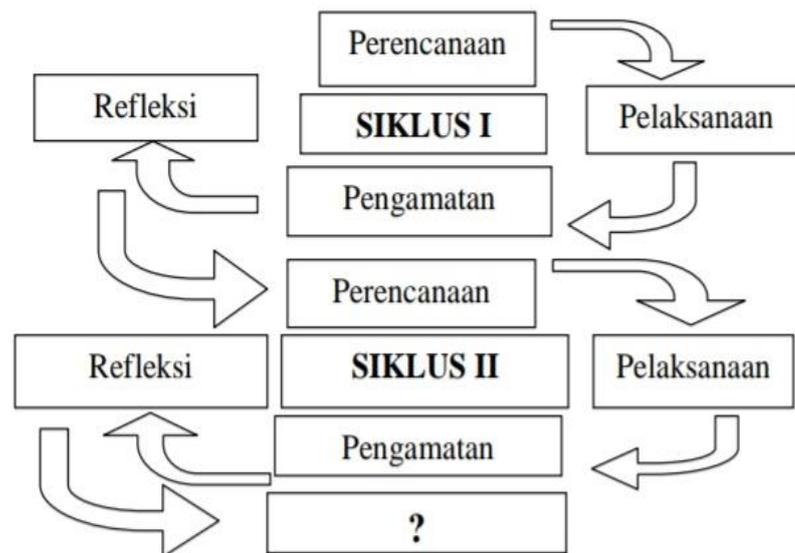
C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan yang terletak di Jl. Veteran Pasar VI Dusun III Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara 20373, Indonesia. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret, semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Prosedur Observasi

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan terdiri atas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan sebanyak dua siklus dan masing- masing siklus

dilakukan dengan dua kali pertemuan dan pada setiap akhir siklus dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Secara ringkas, skema pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersebut merujuk kepada pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut:²⁴



Gambar 3. 1 Siklus Kegiatan PTK

Siklus penelitian diatas terdiri dari empat komponen yang berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dipandang sebagai satu siklus. Langkah- langkah yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Sebelum membuat perencanaan, peneliti melakukan tes awal dengan tujuan tes awal tersebut dapat menggambarkan permasalahan. Maka pada tahap ini di rencanakan tindakan, yaitu:

²⁴*Ibid.*, hal. 16.

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Learning Cycle* materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi Alam.
- b. Menyusun soal atau tes yang berkaitan dengan materi pelajaran digunakan untuk melihat kemampuan belajar siswa.
- c. Mempersiapkan materi ajar kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam menggunakan model *Learning Cycle*.
- d. Mempersiapkan sarana dan sumber belajar yang mendukung pelaksanaan tindakan seperti skenario dan buku mata pelajaran IPS.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dengan memperhatikan tindakan yang ingin dilaksanakan yaitu model *Learning Cycle*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

3. Pengamatan atau Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan cara sebagai berikut:

- a. Melihat dan mencatat tindakan siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
- b. Memperhatikan dan mencatat respon siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c. Memperhatikan dan mencatat kemampuan siswa dalam memahami materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang hasil belajar siswa materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam. Selanjutnya peneliti dapat menilai sendiri apakah dengan menggunakan model *Learning Cycle* hasil belajar siswa dapat meningkat atau tidak. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Penelitian di dalam siklus II sama dengan langkah- langkah penelitian pada siklus I. Hanya saja pada siklus II pembelajaran dilakukan dengan perbaikan dari siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes diberikan untuk sebuah evaluasi atau penilaian terhadap pencapaian belajar siswa, dimana penilaian disini adalah sebagai salah satu pengukur keberhasilan sejauh mana pembelajaran ini berhasil diterapkan.

2. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dengan mengamati proses atau langkah- langkah pembelajaran dan respon siswa terhadap kegiatan guru, sementara peneliti bertindak sebagai guru.

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengambil data dari responden.

Observasi dilakukan dengan bantuan mahasiswa atau guru yang mengetahui model *Learning Cycle* untuk mengamati kegiatan guru dan siswa. Sementara wali kelas mengamati kegiatan penelitian.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengungkap data dan fakta yang tidak terungkap, dan tidak teramati oleh peneliti di dalam kelas karena keterbatasan pengamatan. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa. Wawancara terdiri dari pertanyaan mengenai langkah- langkah pembelajaran yang dibawakan peneliti dan saran yang bisa diperoleh dari hasil diskusi untuk mengatasi masalah agar pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dapat dimaksimalkan.

Wawancara berdasarkan strukturnya dapat di klasifikasikan atas wawancara tertutup dan terbuka. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tertutup, yakni hanya dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang difokuskan pada topik tertentu.

4. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan untuk bukti fisik dalam kegiatan penelitian. Dokumentasi dapat berupa foto ataupun video.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, perumusan , pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data

kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.²⁵Tahap ini dilakukan untuk melihat kesalahan jawaban siswa dalam menyelesaikan soal tes yang merupakan kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini data siswa telah direduksi, disajikan dalam bentuk paparan data peningkatan kemampuan. Data yang diperoleh dari tes yang diberikan dan menganalisis hasil belajar siswa menggunakan langkah dengan rumus sebagai berikut:

a. Daya serap perseorangan/ individual

Rumus individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{SkorMentah}}{\text{JumlahItem}} \times 100\%$$

Setiap siswa dianggap tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika mencapai nilai KKM.

b. Rata- rata (*mean*) dari hasil tes siswa pada saat tindakan dilakukan.

Rata- rata nilai tes siswa dapat dihitung dengan rumus:²⁶

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx = mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari nilai- nilai yang ada

N = Banyaknya nilai- nilai itu sendiri

²⁵ Salim, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 119.

²⁶ Sudjono, (2010), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, hal. 81.

- c. Untuk menghitung ketuntasan belajar klasikal dapat digunakan rumus.

$$p = \frac{\Sigma \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{peserta didik}} \times 100\%$$

Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelasnya terdapat $\geq 80\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya. Jika belum tercapai maka hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melaksanakan siklus berikutnya.

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa dalam Persen

Tingkat keberhasilan (%)	Kategori
90% - 100%	Sangat tinggi
80% - 89%	Tinggi
65% - 79%	Sedang
55% - 64%	Rendah
0% - 54%	Sangat rendah

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan- catatan serta tukar pikiran antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan yang telah didapat pada penelitian tersebut.

4. Kesimpulan

Apabila setelah digunakannya model *Learning Cyclenilai* yang didapat masih kurang dari KKM, maka dilakukanlah tindakan siklus berikutnya. Jika nilai siswa mengalami peningkatan maka dikatakan berhasil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

Nama sekolah	: MIS Hidayatus Shibyaan
Alamat	: Jl. Veteran Psr. VI Dusun III Manunggal
Akreditasi	: B
Tahun berdiri	: 2009
Luas tanah	: 2.400m ²

2. Visi dan Misi

Visi

Membentuk peserta didik menjadi cerdas, beriman, bertaqwa, berpengetahuan dan berakhlakul karimah.

Misi

- a. Membina dan mengembangkan serta meningkatkan kualitas, imtaq dan iptek siswa dan guru secara berkelanjutan.
- b. Mengembangkan dan menyempurnakan fasilitas dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- c. Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, kondusif dan bernuansa islami.

3. Keadaan Peserta Didik MIS Hidayatus Shibyaan

Adapun siswa kelas IV di MIS Hidayatus Shibyaan pada tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 33 siswa. Terdiri dari 16 perempuan dan 17 laki- laki. Secara rinci akan dipaparkan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Jumlah siswa Kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Abil Maulana	L
2.	Ahmad Fachri Al- Habsyi	L
3.	Almayda	P
4.	Alika Septi Irawan	P
5.	Arini Aulia Syahputri	P
6.	Aulia Syahputri	P
7.	Buana Erdinata	L
8.	Cut Aulia Maha Kasih	P
9.	Cut Aurel Maha Cinta	P
10.	Fahmi Alfari	L
11.	Ferdi Ardiansyah	L
12.	Icha Afrina Winata	P
13.	Keyzi Fairuz	L
14.	Maulana Said Santosa	L
15.	M. Aqila Saragih	L
16.	M. Alfarizi Khaliz	L
17.	M. Faiz Haqilah	L
18.	M. Haykal	L
19.	M. Rafa Al- Bukhori	L
20.	Nabil Arfandi	L
21.	Nadira Ummul Hayati	P
22.	Nirza Ahmad	L
23.	Ozillio Untero	L
24.	Putri Nazira	P
25.	Putri Safira	P
26.	Rafi Firmansyah	L
27.	Riskya Ananda Syahputri	P
28.	Thalita Zahra Anggraini	P
29.	Wahyuda Rahmatsyah	L
30.	Zeina Ariski	P
31.	Mujib Abdu Razaq	L
32.	Khairani Zahra	P
33.	Airda Putri Utama	P
	Jumlah	33 Siswa

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MIS Hidayatus Shibyaan yang terletak di jalan Veteran Pasar VI Dusun II Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Ibu Siti Maryana, S.Pd adalah kepala sekolah di madrasah ini. MIS Hidayatus Shibyaan sudah memperoleh akreditasi B. Fasilitas di madrasah ini sudah cukup lengkap yaitu adanya ruang kepala sekolah, ruang guru, lapangan, perpustakaan, UKS, kamar mandi, mushola dan kantin. Secara umum kondisi sekolah masih sangat baik dan terawat. Fasilitas yang diberikan sangat menunjang proses belajar mengajar.

Pelaksanaan penelitian dengan menerapkan Model Pembelajaran *Learning Cycle* dikelas IV MIS Hidayatus Shibyaan terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

3. Hasil Belajar Sebelum Tindakan

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti sebelum dilakukannya perancangan tindakan adalah pemberian tes awal kepada siswa. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam memperoleh hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi. Setelah dilakukan tes awal maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV yang berjumlah 33 orang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Tes Awal Siswa/I Kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan

No.	Nama Siswa	Skor siswa	% Skor Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1.	Abil Maulana	70	70		Tidak tuntas
2.	Ahamd Fachri Al- Habsyi	60	60		Tidak tuntas
3.	Almayda	70	70		Tidak tuntas
4.	Alika Septi Irawan	90	90	Tuntas	
5.	Arini Aulia Syahputri	50	50		Tidak tuntas
6.	Aulia Syahputri	0	0		Tidak tuntas

7.	Buana Erdinata	40	40		Tidak tuntas
8.	Cut Aulia Maha Kasih	0	0		Tidak tuntas
9.	Cut Aurel Maha Cinta	20	20		Tidak tuntas
10.	Fahmi Alfari	50	50		Tidak tuntas
11.	Ferdi Ardiansyah	90	90	Tuntas	
12.	Icha Afrina Winata	80	80	Tuntas	
13.	Keyzi Fairuz	80	80	Tuntas	
14.	Maulana Said Santosa	70	70		Tidak tuntas
15.	M. Aqila Saragih	70	70		Tidak tuntas
16.	M. Alfarizi Khaliz	70	70		Tidak tuntas
17.	M. Faiz Haqilah	60	60		Tidak tuntas
18.	M. Haykal	60	60		Tidak tuntas
19.	M. Rafa Al- Bukhori	70	70		Tidak tuntas
20.	Nabil Arfandi	70	70		Tidak tuntas
21.	Nadira Ummul Hayati	60	60		Tidak tuntas
22.	Nirza Ahmad	60	60		Tidak tuntas
23.	Ozillio Untero	80	80	Tuntas	
24.	Putri Nazira	60	60		Tidak tuntas
25.	Putri Safira	90	90	Tuntas	
26.	Rafi Firmansyah	40	40		Tidak tuntas
27.	Risky Ananda Syahputri	80	80	Tuntas	
28.	Thalita Zahra Anggraini	20	20		Tidak tuntas
29.	Wahyuda Rahmatsyah	80	80	Tuntas	
30.	Zeina Ariski	40	40		Tidak tuntas
31.	Mujib Abdu Razaq	40	40		Tidak tuntas
32.	Khairani Zahra	30	30		Tidak tuntas
33.	Airda Putri Utama	80	80	Tuntas	
	Jumlah	1930	1930	9	24
	Rata- rata	58,484848			
	Persentase %			27,27%	72,73%

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa:

- a. Jumlah siswa yang tuntas : 9 orang
- b. Jumlah siswa yang tidak tuntas : 24 orang
- c. Rata- rata kelas : $\frac{1930}{33} \times 100\% = 58,48$
- d. Persentase Ketuntasan Klasikal : $\frac{9}{33} \times 100\% = 27,27\%$

e. Persentase yang tidak tuntas : $\frac{24}{33} \times 100\% = 72,73\%$

Dilihat dari tabel hasil perolehan nilai tes awal pada siswa kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan menunjukkan bahwa dari 33 siswa hanya terdapat 9 siswa (27,27%) dengan ≥ 75 yang dinyatakan tuntas belajar, sedangkan terdapat 24 siswa (72,73%) lainnya yang belum mencapai nilai ≥ 75 dan dinyatakan dalam kategori siswa belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam.

Selanjutnya, peneliti melakukan observasi pada saat pembelajaran sedang berlangsung, dimana peneliti berperan sebagai observer yang mengamati guru saat menerangkan pembelajaran.

Tabel 4.3 Lembar Observasi Guru Pra Test

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran A. Menarik perhatian siswa B. Menjelaskan tujuan pembelajaran C. Memberi motivasi kepada siswa		√	√	
2.	Mengelola Waktu dan Strategi Pembelajaran A. Menyediakan sumber belajar B. Menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa pada materi yang disampaikan		√	√	
3.	Melibatkan Siswa dalam Proses Pembelajaran				

	A. Mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran B. Memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok			√	√
4.	Komunikasi dengan Siswa A. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas B. Memotivasi siswa untuk bertanya C. Memberi respon atas pertanyaan siswa			√ √	√
5.	Melaksanakan Penelitian A. Memberikan soal latihan B. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung			√ √	
6.	Menutup Pelajaran A. Menyimpulkan pelajaran B. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa		√ √		
Jumlah skor		-	8	24	8
Total skor		40			
Rata- rata skor		0,71			
Persentase		71,42%			

Adapun rumus persentase aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:

$$\text{Persentas aktivitas guru} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{40}{14 \times 4} \times 100\% = 71,42\%$$

Dari lembar observasi diatas dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru 71,42%, guru baik dalam hal menerangkan pembelajaran, merespon

pertanyaan- pertanyaan siswa dan memberikan soal atau latihan kepada siswa, namun guru tidak menggunakan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan tidak menyimpulkan pembelajaran saat waktu pembelajaran telah selesai.

Berikutnya, peneliti juga melakukan observasi aktivitas siswa saat pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.4 Lembar Observasi Siswa Pra Test

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Keseriusan siswa memperhatikan penjelasan			√	
2.	Siswa berani bertanya		√		
3.	Keaktifan siswa menanggapi pertanyaan guru dan teman		√		
4.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya		√		
5.	Keaktifan mengikuti model pembelajaran yang diterapkan guru		√		
6.	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran			√	
7.	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik			√	
8.	Kemampuan siswa membuat kesimpulan		√		
9.	Keantusiasan mengerjakan tugas dari guru			√	
10.	Perhatian siswa saat guru menutup pelajaran		√		
	Jumlah Skor	-	12	12	
	Total Skor	24			
	Rata- rata	0,6			
	Persentase	60%			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil observasi siswa:

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{24}{10 \times 4} \times 100\% = 60\%$$

Dengan demikian siswa yang aktif dalam pembelajaran sebelum diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle* adalah 60% dari seluruh indikator.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan siswa untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses pembelajaran yang selama ini berlangsung di kelas IV. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hapipah, S.Pd.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV MIS Hidayatus Shiblyaan selaku guru dalam pembelajaran IPS diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS hanya sebagian yang memenuhi standart (KKM), selanjutnya dalam pembelajaran IPS guru biasanya hanya menggunakan metode ceramah dan hanya sesekali menggunakan model pembelajaran, hal itu membuat siswa menjadi jenuh saat pembelajaran berlangsung, sehingga mereka kurang aktif saat guru mengajukan pertanyaan- pertanyaan mengenai pembelajaran. Ketidak aktifan siswa dalam pembelajaran itulah yang menjadi kendala guru kelas IV dalam mengajarkan IPS kepada peserta didik, dan pada saat peneliti bertanya apakah guru tersebut pernah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* untuk pembelajaran IPS, guru tersebut mengatakan bahwa ia tidak pernah menggunakan model tersebut. Hal, ini membuat peneliti semakin tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswa untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana proses belajar mengajar pada saat pembelajaran IPS. Peneliti mewawancarai Zainah Ariski selaku siswa kelas IV.

Dari hasil wawancara dengan salah satu siswa, diketahui bahwa siswa tersebut menyukai pelajaran IPS, karena biasanya dalam pembelajaran IPS tidak rumit seperti matematika, namun siswa tersebut mengatakan bahwa ia tidak suka jika guru menugaskan mereka untuk menghafal, hal ini terjadi karena guru hanya monoton menjelaskan tanpa membiarkan mereka untuk ikut serta dalam menyampaikan pendapat, sehingga siswa menjadi bosan dan bahkan tidak mendengarkan penjelasan yang diberikan guru. Berbeda jika guru memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengungkapkan gagasan yang mereka miliki, maka biasanya siswa tersebut akan mengerti bahkan hafal apa yang telah mereka ucapkan.

Berdasarkan hasil data diatas maka peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan.

B. Uji Hipotesis

1. Tindakan Pertama

a. Perencanaan

Tahap ini dilakukan setelah mengetahui permasalahan yang terdapat pada siswa berdasarkan hasil wawancara terhadap wali kelas. Untuk itu dilakukanlah perencanaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tahap perencanaan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hal ini harus dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran atau kegiatan penelitian dilakukan. RPP disusun dengan sebaik mungkin kemudian disepakati dengan guru kelas IV. RPP berisi tentang rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan materi yang disampaikan yaitu kegiatan ekonomi. RPP disesuaikan dengan langkah- langkah pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Learning Cycle* yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Menyusun soal atau tes yang berkaitan dengan materi, hal ini bertujuan untuk melihat kemampuan belajar siswa.
- 3) Mempersiapkan materi ajar, sarana dan sumber belajar yang mendukung pelaksanaan tindakan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Setelah kegiatan perencanaan selesai, maka hal selanjutnya adalah melakukan pelaksanaan tindakan pada siklus I. Pada tahap ini peneliti berperan sebagai guru dikelas dan melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Adapun langkah yang dilakukan adalah:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa dan berdo'a. Selanjutnya guru menjelaskan tentang hal yang akan dipelajari, tujuan, serta manfaat mempelajarinya.

2) Kegiatan Inti

Guru membangkitkan minat siswa dengan menanyakan mengenai materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam, kemudian siswa mengaitkan topik pembelajaran dengan pengalamannya, serta mengingat pengalaman sehari-harinya dan menunjukkan keterkaitannya dengan topik yang dibahas. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimilikinya tentang kegiatan ekonomi menurut wilayahnya, kemudian menjawab pertanyaan, membuat kelompok serta berdiskusi. Setelah berdiskusi dan mendapatkan jawaban, siswa dapat menyimpulkan jawabannya di depan kelas. Guru melakukan refleksi dengan bertanya kepada siswa dan menjelaskannya. Guru memberikan soal evaluasi kepada masing-masing siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, kemudian siswa menyimpulkan pembelajaran, memeriksa kebersihan kelas dan berdoa.

Pada pelaksanaan pembelajaran peneliti melakukan tes pada siswa, dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Skor siswa	% Skor Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1.	Abil Maulana	80	80	Tuntas	
2.	Ahamd Fachri Al- Habsyi	80	80	Tuntas	

3.	Almayda	80	80	Tuntas	
4.	Alika Septi Irawan	80	80	Tuntas	
5.	Arini Aulia Syahputri	70	70		Tidak tuntas
6.	Aulia Syahputri	40	40		Tidak tuntas
7.	Buana Erdinata	70	70		Tidak tuntas
8.	Cut Aulia Maha Kasih	50	50		Tidak tuntas
9.	Cut Aurel Maha Cinta	60	60		Tidak tuntas
10.	Fahmi Alfari	80	80	Tuntas	
11.	Ferdi Ardiansyah	80	80	Tuntas	
12.	Icha Afrina Winata	80	80	Tuntas	
13.	Keyzi Fairuz	80	80	Tuntas	
14.	Maulana Said Santosa	80	80	Tuntas	
15.	M. Aqila Saragih	70	70		Tidak tuntas
16.	M. Alfarizi Khaliz	70	70		Tidak tuntas
17.	M. Faiz Haqilah	80	80	Tuntas	
18.	M. Haykal	90	90	Tuntas	
19.	M. Rafa Al- Bukhori	80	80	Tuntas	
20.	Nabil Arfandi	60	60		Tidak tuntas
21.	Nadira Ummul Hayati	80	80	Tuntas	
22.	Nirza Ahmad	80	80	Tuntas	
23.	Ozillio Untero	80	80	Tuntas	
24.	Putri Nazira	70	70		Tidak tuntas
25.	Putri Safira	80	80	Tuntas	
26.	Rafi Firmansyah	50	50		Tidak tuntas
27.	Risky Ananda Syahputri	100	100	Tuntas	
28.	Thalita Zahra Anggraini	20	20		Tidak tuntas
29.	Wahyuda Rahmatsyah	80	80	Tuntas	
30.	Zeina Ariski	60	60		Tidak tuntas
31.	Mujib Abdu Razaq	70	70		Tidak tuntas
32.	Khairani Zahra	30	30		Tidak tuntas
33.	Airda Putri Utama	80	80	Tuntas	
	Jumlah	2340	2340	19	14
	Rata- rata	70,90909			
	Persentase %			57,57%	42,42%

Hasil dari data diatas dapat dilihat bahwa:

- a) Jumlah siswa yang tuntas : 19
- b) Jumlah siswa yang tidak tuntas : 14

- c) Rata- rata kelas : $\frac{2340}{33} \times 100\% = 70,9$
- d) Persentase ketuntasan klasikal : $\frac{19}{33} \times 100\% = 57,57\%$
- e) Persentase yang tidak tuntas : $\frac{14}{33} \times 100\% = 42,42\%$

Perolehan hasil belajar siklus I siswa kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan menunjukkan bahwa dari 33 siswa terdapat 19 siswa (57,57%) dengan nilai ≥ 75 yang dinyatakan tuntas belajar. Ada peningkatan yang terjadi dalam siklus I, hal ini dikarenakan siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran dan mulai menunjukkan rasa percaya dirinya dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya, sedangkan 14 siswa (42,42%) lainnya belum mencapai nilai ≥ 75 dinyatakan tidak tuntas.

Berdasarkan hasil perhitungan perentase ketuntasan klasikal sebelumnya (27,27%) dan pada siklus I (57,57%), maka dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan sebesar 30,31%. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle*. Meski demikian, proses pembelajaran pada siklus I masih belum mencapai persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 80%.

c. Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti didampingi wali kelas yang bertindak sebagai observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas, termasuk di dalamnya aktivitas guru dan siswa khususnya untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Learning Cycle*.

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Learning Cycle*. Peneliti bertindak

sebagai guru yang mengajarkan IPS yang di Observasi oleh wali kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cyle* pada siklus I.

1) Aktivitas Guru

Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah : MIS Hidayatus Shibyaan
 Subjek yang dipantau : Peneliti Kelas IV
 Observasi pemantauan : Saat Pembelajaran Berlangsung
 Pelaku pemantauan : Wali kelas IV

Petunjuk:

1. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia
2. Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekali

Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran A. Menarik perhatian siswa B. Menjelaskan tujuan pembelajaran C. Memberi motivasi kepada siswa			√ √ √	
2.	Mengelola Waktu dan Strategi Pembelajaran A. Menyediakan sumber belajar B. Menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa pada materi yang disampaikan			√ √	
3.	Melibatkan Siswa dalam Proses Pembelajaran A. Mengamati kegiatan siswa saat				√

	pembelajaran B. Memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok			√	
4.	Komunikasi dengan Siswa A. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas B. Memotivasi siswa untuk bertanya C. Memberi respon atas pertanyaan siswa			√ √	√
5.	Melaksanakan Penelitian A. Memberikan soal latihan B. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung			√	√
6.	Menutup Pelajaran A. Menyimpulkan pelajaran B. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa			√ √	
Jumlah skor		-	-	33	12
Total skor		45			
Rata- rata skor		3,21			
Persentase		80,35%			

Adapun rumus persentase aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{45}{14 \times 4} \times 100\% = 80,35\%$$

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru diatas, dapat dilihat bahwa pada siklus I mendapat rata- rata skor 3,21 dan persentase 80,35%. Hal ini dikarenakan peneliti sudah mulai aktif dalam mendekati diri dengan siswa, sehingga dapat

dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* pada siklus I berjalan cukup baik. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru mengenai proses pembelajaran pada siklus I.

Dalam wawancara tersebut guru mengatakan bahwa peneliti sudah cukup baik dalam mengajar, siswa menjadi aktif saat pembelajaran dan berdiskusi dengan teman-temannya mereka terlihat antusias dengan apa yang peneliti sampaikan, namun masih ada siswa yang tidak memperhatikan peneliti saat pembelajaran. Menurut guru tersebut penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* ini cocok untuk digunakan dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam, karena siswa saling berbagi informasi mengenai kegiatan ekonomi atau pekerjaan yang mereka ketahui menurut tempat atau potensi alam yang ada di daerah mereka dan tempat yang pernah mereka lihat atau kunjungi, karena itu siswa menjadi aktif saat berdiskusi dengan teman-temannya. Guru tersebut juga mengatakan hal yang harus peneliti perbaiki saat mengajar yaitu untuk lebih memperhatikan siswa saat belajar dan harus bisa mengkondisikan kelas agar tetap kondusif, ia juga mengatakan bahwa kemungkinan besar model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Aktivitas Siswa

Selanjutnya peneliti melakukan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*.

Lembar Observasi Siswa Siklus I

Nama Sekolah	: MIS Hidayatus Shibyaan
Subjek yang dipantau	: Siswa kelas IV
Observasi Pemantauan	: Saat pembelajaran berlangsung

Pelaku Pemantauan : Wali kelas IV

Petunjuk:

1. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia

2. Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekali

Tabel 4.7 Hasil Observasi Siswa Kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Keseriusan siswa memperhatikan penjelasan		√		
2.	Siswa berani bertanya			√	
3.	Keaktifan siswa menanggapi pertanyaan guru dan teman		√		
4.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya			√	
5.	Keaktifan mengikuti model pembelajaran yang diterapkan guru			√	
6.	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran			√	
7.	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik		√		
8.	Kemampuan siswa membuat kesimpulan		√		
9.	Keantusiasan mengerjakan tugas dari guru		√		
10	Perhatian siswa saat guru menutup pelajaran		√		
.	Jumlah Skor	-	12	12	-
	Total Skor	24			
	Rata- rata	0,6			
	Persentase	60%			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil observasi siswa:

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{24}{10 \times 4} \times 100\% = 60\%$$

Dengan demikian siswa yang aktif dalam pembelajaran saat diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle* adalah 60% dari seluruh indikator. Dengan demikian masih perlu diadakannya perbaikan saat proses belajar mengajar. Kemudian, peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IV yaitu Almayda.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa, diketahui bahwa siswa tersebut menyukai model pembelajaran *Learning Cycle* karena ia dapat saling berbagi pengetahuan dengan teman- temannya dan hasil belajar ia juga meningkat.

d. Refleksi

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* pada siklus I masih dalam kategori rendah, karena hasil yang diperoleh masih belum mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 80%. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes belajar siswa dan hanya 19 siswa dari 33 siswa yang tuntas. Kendala yang dihadapi peneliti pada siklus I yaitu:

- 1) Terdapat beberapa siswa tidak berpartisipasi didalam kelompoknya.
- 2) Kurangnya percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat di depan kelas.
- 3) Hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan klasikal.

Berdasarkan kendala yang dialami peneliti pada siklus I, maka peneliti perlu melanjutkan ke siklus II sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya.

2. Tindakan Kedua

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil dari siklus I, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan belum memenuhi tingkat ketuntasan klasikal. Untuk memperbaiki dan mengatasi kendala pada siklus I, maka perencanaan pada siklus II ini adalah:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada siklus II dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV pada materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam.
- 2) Menyusun soal atau tes yang akan diberikan kepada siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.
- 3) Mempersiapkan materi ajar, sarana dan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Setelah tahap perencanaan disusun, maka hal yang selanjutnya dilakukan adalah pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dimana peneliti bertindak sebagai guru. Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah pelaksanaan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Diakhir pelaksanaan siklus II peneliti memberikan tes kepada siswa yang bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa. Berikut adalah hasil tes siswa pada siklus II:

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Skor siswa	% Skor Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1.	Abil Maulana	90	90	Tuntas	
2.	Ahamd Fachri Al- Habsyi	80	80	Tuntas	
3.	Almayda	90	90	Tuntas	
4.	Alika Septi Irawan	80	80	Tuntas	
5.	Arini Aulia Syahputri	100	100	Tuntas	
6.	Aulia Syahputri	100	100	Tuntas	
7.	Buana Erdinata	80	80	Tuntas	
8.	Cut Aulia Maha Kasih	80	80	Tuntas	
9.	Cut Aurel Maha Cinta	80	80	Tuntas	
10.	Fahmi Alfari	80	80	Tuntas	
11.	Ferdi Ardiansyah	80	80	Tuntas	
12.	Icha Afrina Winata	100	100	Tuntas	
13.	Keyzi Fairuz	80	80	Tuntas	
14.	Maulana Said Santosa	60	60		Tidak tuntas
15.	M. Aqila Saragih	80	80	Tuntas	
16.	M. Alfarizi Khaliz	50	50		Tidak tuntas
17.	M. Faiz Haqilah	90	90	Tuntas	
18.	M. Haykal	90	90	Tuntas	
19.	M. Rafa Al- Bukhori	80	80	Tuntas	
20.	Nabil Arfandi	60	60		Tidak tuntas
21.	Nadira Ummul Hayati	100	100	Tuntas	
22.	Nirza Ahmad	80	80	Tuntas	
23.	Ozillio Untero	90	90	Tuntas	
24.	Putri Nazira	80	80	Tuntas	
25.	Putri Safira	100	100	Tuntas	
26.	Rafi Firmansyah	60	60		Tidak tuntas
27.	Riskyha Ananda Syahputri	90	90	Tuntas	
28.	Thalita Zahra Anggraini	30	30		Tidak tuntas
29.	Wahyuda Rahmatsyah	80	80	Tuntas	
30.	Zeina Ariski	60	60		Tidak tuntas
31.	Mujib Abdu Razaq	80	80	Tuntas	
32.	Khairani Zahra	80	80	Tuntas	
33.	Airda Putri Utama	90	90	Tuntas	
	Jumlah	2650	2650	27	6

Rata- rata	80,30303			
Persentase %			81,81%	18,18%

Dapat dilihat dari data diatas bahwa:

- a) Jumlah siswa yang tuntas : 27
- b) Jumlah siswa yang tidak tuntas : 6
- c) Rata- rata kelas : $\frac{2650}{33} \times 100\% = 80,3$
- d) Persentase ketuntasan kelas : $\frac{27}{33} \times 100\% = 81,81\%$
- e) Persentase tidak tuntas : $\frac{6}{33} \times 100\% = 18,18\%$

Dari data diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan pada siklus II dinyatakan tuntas. Data tersebut menunjukkan bahwa dari 33 siswa yang mengikuti pembelajaran pada siklus II terdapat 27 siswa (81,81%) yang mendapat nilai ≥ 75 , hal ini dikarenakan siswa semakin memahami materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam dan aktif dikelas baik dalam diskusi kelompok maupun individual, namun masih terdapat siswa yang hasil belajarnya rendah yaitu 6 siswa (18,18%) yang memperoleh nilai <75 , hal ini karena kurang fokusnya siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penguasaan materi sangat tinggi dengan perolehan nilai ≥ 90 dicapai oleh 12 siswa, penguasaan materi kategori tinggi dengan nilai ≥ 80 dicapai oleh 15 siswa, sedangkan siswa yang tergolong tingkat penguasaan rendah dengan perolehan nilai ≥ 60 sebanyak 6 siswa.

Sehingga diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan pada pembelajaran IPS materi kegiatan alam berdasarkan potensi alam mulai dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan dinyatakan maksimal dengan ketuntasan klasikalnya mencapai 81,81% dan rata- rata kelas 80,3. Peningkatan

tersebut terjadi karena meningkatnya keaktifan siswa saat proses belajar mengajar di dalam kelas, siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru baik tugas individual maupun tugas kelompok.

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti didampingi oleh wali kelas yang bertindak sebagai pengamat untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas, diantaranya mengamati aktivitas siswa dan guru (peneliti) khususnya untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru dan siswa:

1) Aktivitas guru

Lembar Observasi Guru Siklus II

Nama Sekolah : MIS Hidayatus Shibyaan
 Subjek yang dipantau : Peneliti Kelas IV
 Observasi pemantauan : Saat Pembelajaran Berlangsung
 Pelaku pemantauan : Wali kelas IV

Petunjuk:

1. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia
2. Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekali

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran A. Menarik perhatian siswa B. Menjelaskan tujuan pembelajaran C. Memberi motivasi kepada siswa			√ √ √	
2.	Mengelola Waktu dan Strategi Pembelajaran				

	A. Menyediakan sumber belajar B. Menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa pada materi yang disampaikan			√	√
3.	Melibatkan Siswa dalam Proses Pembelajaran A. Mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran B. Memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok			√	√
4.	Komunikasi dengan Siswa A. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas B. Memotivasi siswa untuk bertanya C. Memberi respon atas pertanyaan siswa				√ √ √
5.	Melaksanakan Penelitian A. Memberikan soal latihan B. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung			√	√
6.	Menutup Pelajaran A. Menyimpulkan pelajaran B. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa			√	√
Jumlah skor		-	-	21	28
Total skor		49			
Rata- rata skor		0,875			
Persentase		87,5%			

Adapun persentase aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dapat

diketahui dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{49}{14 \times 56} \times 100\% = 87,5\%$$

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mendapat rata- rata skor 0,875 dan persentase sebanyak 87,5%. Hasil observasi kegiatan guru dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* termasuk kategori baik. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan baik, mulai dari awal pembelajaran, kegiatan inti saat belajar, hingga refleksi yang dilakukan guru. Sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan guru mengenai siklus II.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa peneliti sudah bisa mengkondisikan kelas dan guru tersebut mengatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* siswa menjadi lebih aktif saat belajar dan hasil belajar mereka meningkat.

2) Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : MIS Hidayatus Shibyaan
 Subjek yang dipantau : Siswa kelas IV
 Observasi Pemantauan : Saat pembelajaran berlangsung
 Pelaku Pemantauan : Wali kelas IV

Petunjuk:

1. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia
2. Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekali

Tabel 4.10 Hasil Observasi Siswa MIS Hidayatus Shibyaan Kelas IV Pada Siklus II

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Keseriusan siswa memperhatikan penjelasan			√	
2.	Siswa berani bertanya				√
3.	Keaktifan siswa menanggapi pertanyaan guru dan teman				√
4.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya				√
5.	Keaktifan mengikuti model pembelajaran yang diterapkan guru			√	
6.	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran			√	
7.	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik				√
8.	Kemampuan siswa membuat kesimpulan			√	
9.	Keantusiasan mengerjakan tugas dari guru			√	
10.	Perhatian siswa saat guru menutup pelajaran			√	
	Jumlah skor	-	-	18	16
	Total skor	34			
	Rata- rata skor	0,85			
	Persentase	85%			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil observasi siswa:

$$\text{Persentase aktivas siswa} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Skor} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{34}{10 \times 4} \times 100\% = 85\%$$

Dapat dilihat dari tabel hasil observasi siswa pada siklus II, siswa mengalami perubahan sikap yang cukup signifikan, mereka mulai aktif saat

pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat baik dalam kelompok kecil maupun di depan kelas, sehingga hasil observasi aktivitas siswa dapat meningkat. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada siswa, yaitu M. Aqila.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa tersebut diketahui bahwa ia paham dengan materi yang diajarkan, senang saat berdiskusi dengan teman-temannya dan hasil belajarnya meningkat.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan peneliti, dapat dilihat bahwa peneliti telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Learning Cycle. Hal ini tentu saja terjadi karena pengamatan dari observer. Persentase yang ditunjukkan pada siklus II sudah mencapai 81,81%, ini menunjukkan ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai, sehingga penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I dan II

Ketuntasan belajar klasikal pada pra siklus, siklus I dan II diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Pada Pra siklus, Siklus I dan II

Kategori	Nilai Tes Belajar Pra Siklus		Nilai Tes Belajar Siklus I		Nilai Tes Belajar Siklus II	
	Angka	Persentase	Angka	Persentase	Angka	Persentase
Nilai \geq 75	9	27,27%	19	57,57%	27	81,81%
Nilai $<$ 75	24	72,73%	14	42,42%	6	18,18%
Nilai rata- rata	58,48		70,9		80,3	
Ketuntasan klasikal	27,27%		57,57%		81,81%	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tiap siklus mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari:

1. Peningkatan nilai rata- rata kelas

Nilai rata- rata pada pra siklus adalah 58,48 sedangkan pada siklus I adalah 70,9 dan pada siklus II adalah 80,3. Dengan demikian terjadi peningkatan rata- rata sebesar 12,4 pada pra siklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan rata- rata sebesar 9,4. Hal karena meningkatnya keaktifan siswa pada saat proses belajar menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*.

2. Peningkatan nilai siswa

Pada Pra siklus jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya 9 siswa, sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 19 siswa dan pada siklus II menjadi 27 siswa.

3. Peningkatan persentase ketuntasan klasikal

Pada Pra siklus persentase klasikal hanya 27,27%, sedangkan pada siklus I persentase klasikal menjadi 57,57% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,81%.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada maetri kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, berikut peneliti akan menjabarkan pembahasan penelitian ini mulai dari *pre- test* hingga masuk ke siklus I dan II yang telah peneliti lakukan.

Sebelum melakukan tindakan siklus I, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal (*pre- test*) kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam serta untuk mengetahui persoalan apa saja yang dihadapi anak saat membahas tentang materi tersebut. Setelah dilakukannya tes awal, peneliti akan mengetahui kendala atau persoalan apa saja yang dialami anak saat mempelajari materi tersebut, dari permasalahan tersebut maka peneliti dapat melakukan perencanaan tindakan yang harus dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil tes awal diperoleh data presentase ketuntasan klasikal siswa kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan hanya 27,27% (9 siswa), hal ini terjadi karena siswa belum sepenuhnya memahami materi tentang kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam, sedangkan persentase yang tidak tuntas sebesar 72,23% (24 siswa). Setelah diketahui data tersebut, maka peneliti melakukan perencanaan dan tindak lanjut untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

1. Proses pembelajaran pada siklus I

Pada siklus ini, waktu yang digunakan adalah 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, masih terdapat beberapa kekurangan selama pembelajaran, diantaranya yaitu kurang aktifnya siswa saat diskusi, kurangnya percaya diri siswa saat menyampaikan pendapat dan kelas kurang kondusif.

Pada pertemuan kedua, siswa sudah mulai aktif dalam diskusi, sudah mampu mengungkapkan pendapatnya dan kelas sudah mulai kondusif.

2. Proses pembelajaran pada siklus II

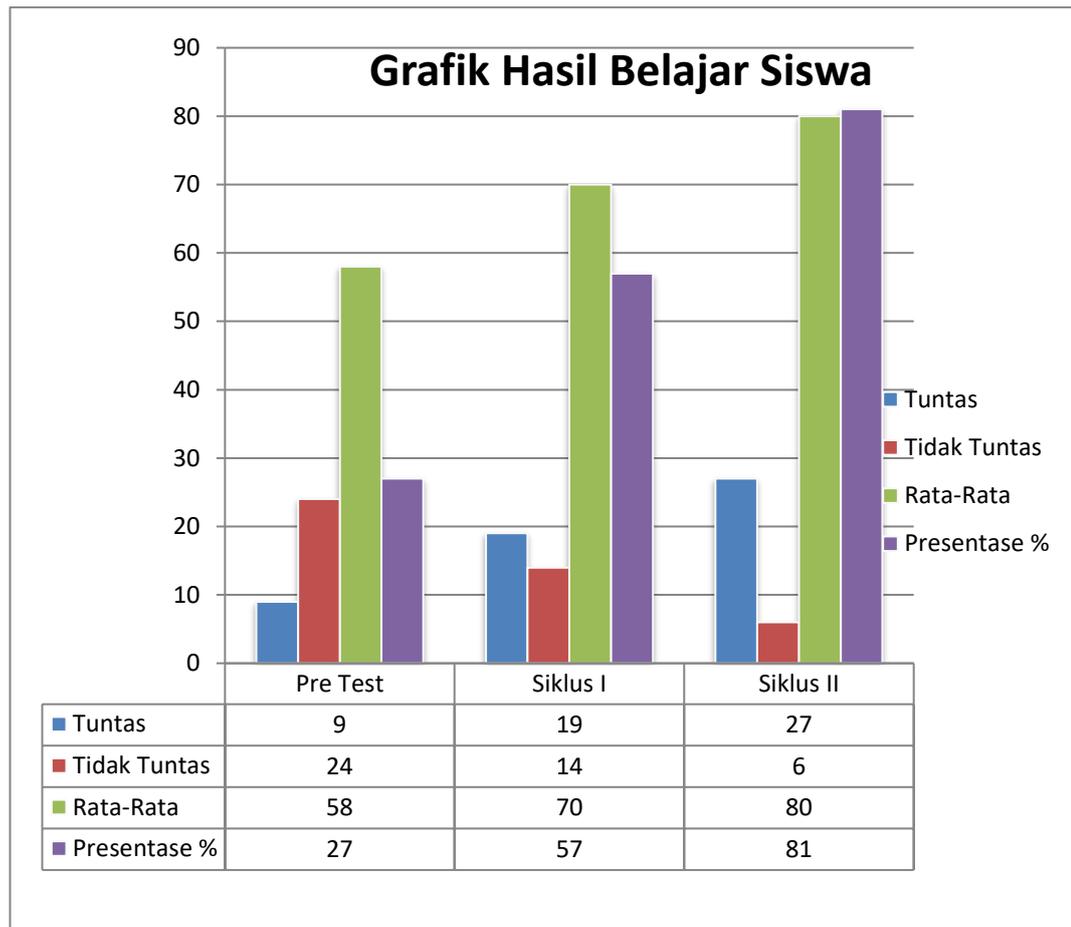
Pada siklus II, waktu yang digunakan adalah 2 kali pertemuan. Pembelajaran pada siklus II ini sudah lebih baik dari siklus sebelumnya karena

siswa semakin antusias saat belajar, aktif berinteraksi dengan teman sekelompoknya saat membahas materi pelajaran dan percaya diri menyampaikan hasil kelompoknya di depan kelas.

3. Ketuntasan hasil belajar

Nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditetapkan oleh MIS Hidayatus Shibyaan pada pembelajaran IPS adalah 75, sedangkan ketuntasan klasikal adalah 80%. Untuk mengetahui apakah pengetahuan siswa telah mencapai ketuntasan minimal adalah dengan dilakukannya tes. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (individu) apabila hasil belajar siswa mencapai 75 atau melebihi nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal).

Dari hasil tes pada siklus I hanya 19 siswa (57,57%) yang mencapai nilai ketuntasan secara individu, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu sebanyak 27 siswa (81,81%) yang mencapai nilai ketuntasan. Jadi, dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam. Dengan demikian dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 5.1 Grafik Hasil Belajar Siswa Kelas IV

MIS Hidayatus Shibyaan

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle* pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam di kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli yaitu nilai rata-rata 58,48, untuk siswa yang tuntas berjumlah 9 siswa (27,27%), sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 24 siswa (72,73%).
2. Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam di kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli dilakukan dalam dua siklus dan hasil pelaksanaannya sesuai dengan prosedur dan berjalan dengan baik sesuai dengan hasil tes, wawancara dan observasi.
3. Hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam setelah diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle* di kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli mengalami peningkatan hasil belajar yaitu pada pra siklus nilai rata-rata 58,48 dengan siswa yang tuntas berjumlah 9 siswa (27,27%) dan yang tidak tuntas adalah 24 siswa (72,73%), sedangkan pada siklus I nilai rata-rata 70,9 dengan siswa yang tuntas berjumlah 19 siswa (57,57%),

sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah 14 siswa (42,42%). Selanjutnya pada siklus II nilai rata-ratanya meningkat menjadi 80,3 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 27 siswa (81,81%) dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 6 siswa (18,18%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle* pada mata pelajaran IPS.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ada beberapa cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa antara lain:

1. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru diharapkan agar menggunakan variasi model pembelajaran dalam proses belajar mengajar, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* agar siswa lebih fokus dan mengembangkan pengetahuan yang sudah ia miliki agar hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Kepada siswa, agar membiasakan diri untuk berdiskusi atau belajar kelompok, karena dengan belajar berkelompok melatih kemampuan siswa untuk berinteraksi bersama teman-teman dan saling berbagi informasi mengenai ilmu pengetahuan serta meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk menyampaikan pendapat yang ia miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majis Khon. 2014. *Hadis Tarbawi Hadis- Hadis Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ahmad Sudjono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Aslindawati Nur. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Jurnal Office: Vol. 3 No1.
- Budi Setiawan, dkk. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IVc SD Negeri 169 Pekan Baru*. Jurnal Universitas Riau: Vol 1 No. 1.
- Budianto. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM Press.
- Erwinda Widyawanawati. 2016. *Keevektivan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV SD Gugus Kartini Jepara*, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Eka Yusnaldi. 2018. *Pembelajaran IPS MI/SD*. Medan: CV Widya Puspita.
- Khadijah. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media.
- Kusnandar.2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Made Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchlish.2013. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mukrima. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islami*. Medan: Cita Pustaka Media.
- Salim. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka.
- Shoimin. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukarjo. 2009. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: Rajawali Press.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutoyo. 2008. *IPS Untuk SD/MI Kelas 4*, Jakarta: CV Sahabat.
- Tritanto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Kencana.
- Widyanawati Erwinda. 2016. *Keefektifan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV SD Gugus Kartini Jepara*, Universitas Negeri Semarang.

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Sekolah	: MIS Hidayatus Shibyaan
Kelas /Semester	: IV/II
Tema	: 9. Kayanya Negeriku
Subtema	: 1. kekayaan Sumber Energi di Indonesia
Pembelajaran ke-	: 5
Fokus Pembelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit(1 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**KOMPETENSI****Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat	3.1.1 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat

kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	kota/kabupaten sampai tingkat provinsi di depan kelas dengan 3.1.2 baik dan benar. Memahami karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi di depan kelas dengan baik dan benar.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Menunjukkan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi di depan kelas dengan tepat. 4.1.2 Mengemukakan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi di depan kelas dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi, siswa dapat menjelaskan dan menunjukkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan

masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi di depan kelas dengan baik dan benar.

2. Dengan menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi, siswa dapat memperlihatkan dan mendemonstrasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi di depan kelas dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menenal sumber daya alam
2. Menenal kegiatan ekonomi

E. MODEL PEMBELAJARAN

Learning Cycle

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Papan tulis, kapur dan buku

Bahan : -

Sumber Belajar: 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 9: Kayanya Negeriku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.* Sutoyo. 2010. *IPS Untuk SD/MI Kelas 4*, Jakarta: CV Sahabat

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. (PPK: Disiplin) 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (PPK: Religius) 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap 	5 menit

	<p>syukur. (PPK: Religius)</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa diajak melakukan <i>Ice Breaking</i> untuk menambah semangat untuk mengikuti pembelajaran. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	
Kegiatan inti	<p>AYO BERDISKUSI</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membangkitkan minat siswa pada pelajaran IPS dengan bertanya mengenai materi kegiatan ekonomi menurut wilayahnya (<i>Engagement</i>). Mengaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa. Mendorong siswa untuk mengingat pengalaman sehari-harinya dan menunjukkan keterkaitannya dengan topik pembelajaran yang sedang dibahas (<i>Engagement</i>). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan mengkontruksi sendiri pengetahuannya tentang kegiatan ekonomi menurut wilayahnya (<i>Exploration</i>) Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru (<i>Exploration</i>) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 -6 siswa secara heterogen (<i>Exploration</i>). Guru membimbing siswa untuk berperan aktif dalam diskusi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan (<i>Exploration</i>). <p>AYO BERLATIH</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan kegiatan ekonomi pada lembar kerja yang disediakan (<i>Explanation</i>). <p>AYO BERDISKUSI</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan menyimpulkan hasil diskusinya (Explanation) Memberi kesempatan yang luas kepada siswa untuk 	25 menit

	<p>menyampaikan ide atau gagasan yang mereka miliki (<i>Explanation</i>)</p> <p>AYO BERLATIH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab soal berupa pertanyaan tentang kegiatan ekonomi dengan kelompoknya (<i>Elaboration</i>). 2. Siswa menjawab pertanyaan. 3. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi dengan menanyakan hal- hal yang belum dipahami siswa (<i>Evaluation</i>). 4. Guru membagikan soal evaluasi pada siswa untuk dikerjakan secara individu (<i>Evaluation</i>). 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung(HOTS: Reflektif): <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Manfaat apa yang kamu ambil dari pembelajaran hari ini? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa memeriksa kebersihan kelas. 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. (PPK: Religius) 	5 Menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
- d. Remedial

Siswa yang belum memahami bagaimana mengisi diagram Venn dapat dilatih kembali oleh guru. Mintalah siswa untuk memikirkan dua hal yang berbeda, misalnya air mineral dan air teh. Siswa kemudian menuliskan persamaan dan perbedaannya. Persamaan dituliskan di bagian

tengah diagram. Perbedaan masing-masing minuman ditulis di bagian lingkaran sesuai dengan nama minumannya.

e. Pengayaan

- 1) Guru memberikan soal-soal yang berkaitan dengan menemukan contoh dan menjelaskan sumber daya alam.
- 2) Guru memberikan soal-soal yang berkaitan dengan menemukan contoh dan menjelaskan kegiatan ekonomi yang bergantung pada sumber daya alamnya.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Sikap dan Keterampilan

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.

- Belum terlihat
- Mulai terlihat
- Mulai berkembang
- Sudah terlihat/membudaya

Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					

b. Pengetahuan

Diagram Venn tentang perbedaan jenis pekerjaan dinilai dengan rubrik.

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria)	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Jenis pekerjaan dan wilayah tempat bekerja	Menyebutkan dan menjelaskan 2 jenis pekerjaan yang sesuai dengan wilayah tempat bekerja.	Menyebutkan dan menjelaskan 2 jenis pekerjaan, namun salah satu saja yang sesuai dengan wilayah tempat bekerja.	Menyebutkan dan menjelaskan 1 jenis pekerjaan dan wilayah tempat bekerja yang sesuai.	Menyebutkan 2 jenis pekerjaan namun tidak sesuai dengan wilayah mereka bekerja.
Tugas pekerja	Menyebutkan semua tugas pekerja yang sesuai dengan pekerjaannya.	Menyebutkan sebagian besar tugas pekerja dan sebagian besar sesuai.	Menyebutkan semua tugas pekerja, namun hanya sebagian kecil yang sesuai.	Tugas pekerja tidak sesuai dengan pekerjaan yang disebutkan.
Manfaat pekerjaan	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dengan benar.	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dan sebagian	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dan sebagian	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat, namun tidak ada yang

		besar benar.	kecil benar.	sesuai atau benar.
Hasil yang diperoleh	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan semuanya benar.	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan sebagian besar benar.	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan sebagian kecil benar.	Tidak menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya.

Skor Maksimal : 100

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 100$

Refleksi Guru:

.....

Catatan Kepala Sekolah :

.....

Mengetahui,

Kepala Madrasah,

Guru Kelas IV

Mahasiswa

Siti Maryana, S.Pd.I

Hapipah, S. Pd

Nur Lathifah

NIP. -

NIP. -

NIM.0306162104

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Sekolah	: MIS Hidayatus Shibyaan
Kelas /Semester	: IV/II
Tema	: 9. Kayanya Negeriku
Subtema	: 1. kekayaan Sumber Energi di Indonesia
Pembelajaran ke-	: 5
Fokus Pembelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit(1 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**KOMPETENSI****Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat	3.1.1 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat

kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	kota/kabupaten sampai tingkat provinsi di depan kelas dengan 3.1.2 baik dan benar. Memahami karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi di depan kelas dengan baik dan benar.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Menunjukkan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi di depan kelas dengan tepat. 4.1.2 Mengemukakan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi di depan kelas dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi, siswa dapat menjelaskan dan menunjukkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan

masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi di depan kelas dengan baik dan benar.

2. Dengan menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi, siswa dapat memperlihatkan dan mendemonstrasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi di depan kelas dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menenal sumber daya alam
2. Menenal kegiatan ekonomi

E. MODEL PEMBELAJARAN

Learning Cycle

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Papan tulis, kapur dan buku

Bahan : -

Sumber Belajar: 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 9: Kayanya Negeriku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.* Sutoyo. 2010. *IPS Untuk SD/MI Kelas 4*, Jakarta: CV Sahabat

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. (PPK: Disiplin) 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (PPK: Religius) 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap 	5 menit

	<p>syukur. (PPK: Religius)</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa diajak melakukan <i>Ice Breaking</i> untuk menambah semangat untuk mengikuti pembelajaran. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	
Kegiatan inti	<p>AYO BERDISKUSI</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membangkitkan minat siswa pada pelajaran IPS dengan bertanya mengenai materi kegiatan ekonomi menurut wilayahnya (<i>Engagement</i>). Mengaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa. Mendorong siswa untuk mengingat pengalaman sehari-harinya dan menunjukkan keterkaitannya dengan topik pembelajaran yang sedang dibahas (<i>Engagement</i>). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan mengkontruksi sendiri pengetahuannya tentang kegiatan ekonomi menurut wilayahnya (<i>Exploration</i>) Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru (<i>Exploration</i>) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 -6 siswa secara heterogen (<i>Exploration</i>). Guru membimbing siswa untuk berperan aktif dalam diskusi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan (<i>Exploration</i>). <p>AYO BERLATIH</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan kegiatan ekonomi pada lembar kerja yang disediakan (<i>Explanation</i>). <p>AYO BERDISKUSI</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan menyimpulkan hasil diskusinya (Explanation) Memberi kesempatan yang luas kepada siswa untuk 	25 menit

	<p>menyampaikan ide atau gagasan yang mereka miliki (<i>Explanation</i>)</p> <p>AYO BERLATIH</p> <p>3. Siswa menjawab soal berupa pertanyaan tentang kegiatan ekonomi dengan kelompoknya (<i>Elaboration</i>).</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan.</p> <p>5. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi dengan menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa (<i>Evaluation</i>).</p> <p>6. Guru membagikan soal evaluasi pada siswa untuk dikerjakan secara individu (<i>Evaluation</i>).</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung(HOTS: Reflectif):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Manfaat apa yang kamu ambil dari pembelajaran hari ini? <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa memeriksa kebersihan kelas.</p> <p>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. (PPK: Religius)</p>	5 Menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
- d. Remedial

Siswa yang belum memahami bagaimana mengisi diagram Venn dapat dilatih kembali oleh guru. Mintalah siswa untuk memikirkan dua hal yang berbeda, misalnya air mineral dan air teh. Siswa kemudian menuliskan persamaan dan perbedaannya. Persamaan dituliskan di bagian

tengah diagram. Perbedaan masing-masing minuman ditulis di bagian lingkaran sesuai dengan nama minumannya.

e. Pengayaan

- 1) Guru memberikan soal-soal yang berkaitan dengan menemukan contoh dan menjelaskan sumber daya alam.
- 2) Guru memberikan soal-soal yang berkaitan dengan menemukan contoh dan menjelaskan kegiatan ekonomi yang bergantung pada sumber daya alamnya.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

b. Sikap dan Keterampilan

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.

- Belum terlihat
- Mulai terlihat
- Mulai berkembang
- Sudah terlihat/membudaya

Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					

b. Pengetahuan

Diagram Venn tentang perbedaan jenis pekerjaan dinilai dengan rubrik.

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria)	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Jenis pekerjaan dan wilayah tempat bekerja	Menyebutkan dan menjelaskan 2 jenis pekerjaan yang sesuai dengan wilayah tempat bekerja.	Menyebutkan dan menjelaskan 2 jenis pekerjaan, namun salah satu saja yang sesuai dengan wilayah tempat bekerja.	Menyebutkan dan menjelaskan 1 jenis pekerjaan dan wilayah tempat bekerja yang sesuai.	Menyebutkan 2 jenis pekerjaan namun tidak sesuai dengan wilayah mereka bekerja.
Tugas pekerja	Menyebutkan semua tugas pekerja yang sesuai dengan pekerjaannya.	Menyebutkan sebagian besar tugas pekerja dan sebagian besar sesuai.	Menyebutkan semua tugas pekerja, namun hanya sebagian kecil yang sesuai.	Tugas pekerja tidak sesuai dengan pekerjaan yang disebutkan.
Manfaat pekerjaan	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dengan benar.	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dan sebagian	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dan sebagian	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat, namun tidak ada yang

		besar benar.	kecil benar.	sesuai atau benar.
Hasil yang diperoleh	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan semuanya benar.	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan sebagian besar benar.	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan sebagian kecil benar.	Tidak menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya.

Skor Maksimal : 100

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 100$

Refleksi Guru:

.....

Catatan Kepala Sekolah :

.....

Mengetahui,

Kepala Madrasah,

Guru Kelas IV

Mahasiswa

Siti Maryana, S.Pd.I

Hapipah, S. Pd

Nur Lathifah

NIP. -

NIP. -

NIM.0306162104

Lampiran 3

Lembar Observasi Guru Siklus I

Nama Sekolah : MIS Hidayatus Shibyaan

Subjek yang dipantau : Peneliti Kelas IV

Observasi pemantauan : Saat Pembelajaran Berlangsung

Pelaku pemantauan : Wali kelas IV

Petunjuk:

1. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia
2. Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran A. Menarik perhatian siswa B. Menjelaskan tujuan pembelajaran C. Memberi motivasi kepada siswa				
2.	Mengelola Waktu dan Strategi Pembelajaran A. Menyediakan sumber belajar B. Menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa pada materi yang disampaikan				
3.	Melibatkan Siswa dalam Proses Pembelajaran A. Mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran B. Memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi				

	kelompok				
4.	Komunikasi dengan Siswa A. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas B. Memotivasi siswa untuk bertanya C. Memberi respon atas pertanyaan siswa				
5.	Melaksanakan Penelitian A. Memberikan soal latihan B. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung				
6.	Menutup Pelajaran A. Menyimpulkan pelajaran B. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa				
Jumlah					
Total					

Medan, April 2020

Observer

Hapipah, S.Pd

Lampiran 4

Lembar Observasi Siswa Siklus I

Nama Sekolah : MIS Hidayatus Shibyaan

Subjek yang dipantau : Siswa kelas IV

Observasi Pemantauan : Saat pembelajaran berlangsung

Petunjuk:

1. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia
2. Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekali

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Keseriusan siswa memperhatikan penjelasan				
2.	Siswa berani bertanya				
3.	Keaktifan siswa menanggapi pertanyaan guru dan teman				
4.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya				
5.	Keaktifan mengikuti model pembelajaran yang diterapkan guru				
6.	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran				
7.	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik				
8.	Kemampuan siswa membuat kesimpulan				
9.	Keantusiasan mengerjakan tugas dari guru				
10.	Perhatian siswa saat guru menutup pelajaran				

Medan, April 2020

Hapipah, S.Pd

Lampiran 5

Lembar Observasi Guru Siklus II

Nama Sekolah : MIS Hidayatus Shibyaan

Subjek yang dipantau : Peneliti Kelas IV

Observasi pemantauan : Saat Pembelajaran Berlangsung

Pelaku pemantauan : Wali kelas IV

Petunjuk:

3. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia

4. Kriteria penilaian:

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran A. Menarik perhatian siswa B. Menjelaskan tujuan pembelajaran C. Memberi motivasi kepada siswa				
2.	Mengelola Waktu dan Strategi Pembelajaran A. Menyediakan sumber belajar B. Menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa pada materi yang disampaikan				
3.	Melibatkan Siswa dalam Proses Pembelajaran A. Mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran B. Memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok				

4.	<p>Komunikasi dengan Siswa</p> <p>A. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas</p> <p>B. Memotivasi siswa untuk bertanya</p> <p>C. Memberi respon atas pertanyaan siswa</p>				
5.	<p>Melaksanakan Penelitian</p> <p>A. Memberikan soal latihan</p> <p>B. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung</p>				
6.	<p>Menutup Pelajaran</p> <p>A. Menyimpulkan pelajaran</p> <p>B. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa</p>				
Jumlah					
Total					

Medan, April 2020

Observer

Hapipah, S.Pd

Lampiran 6

Lembar Observasi Siswa Siklus II

Nama Sekolah : MIS Hidayatus Shibyaan

Subjek yang dipantau : Siswa kelas IV

Observasi Pemantauan : Saat pembelajaran berlangsung

Petunjuk:

1. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia
2. Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekali

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Keseriusan siswa memperhatikan penjelasan				
2.	Siswa berani bertanya				
3.	Keaktifan siswa menanggapi pertanyaan guru dan teman				
4.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya				
5.	Keaktifan mengikuti model pembelajaran yang diterapkan guru				
6.	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran				
7.	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik				
8.	Kemampuan siswa membuat kesimpulan				
9.	Keantusiasan mengerjakan tugas dari guru				
10.	Perhatian siswa saat guru menutup pelajaran				

Medan, April 2020

Hapipah, S.Pd

Lampiran 7

Soal Uji Coba Instrumen (Pre Test)

Nama :
 Kelas : IV/ MIS Hidayatus Shibyaan
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Alam

1. Penduduk daerah pantai banyak yang bekerja sebagai....

a. Petani	c. Tukang kayu
b. Nelayan	d. Penjahit
2. Banyak yang menjadi petani sayuran dan bunga di daerah....

a. Pantai	c. Dataran Rendah
b. Danau	d. Pegunungan
3. Orang yang memakai barang dan jasa yang dihasilkan produsen dinamakan....

a. Produsen	c. Konsumen
b. Distributor	d. Produsen
4. Kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen dinamakan....

a. Produksi	c. Konsumsi
b. Distribusi	d. Imigrasi
5. Pedagang beras membeli padi dari petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Kegiatan yang dilakukan pedagang beras ini termasuk kegiatan ekonomi jenis....

a. Irigasi	c. Konsumsi
b. Produksi	d. Distribusi
6. Berikut yang termasuk kegiatan konsumsi adalah....

a. Menjual roti di pasar	c. Menyalurkan sembako ke desa
b. Menanam padi di sawah	d. Makan nasi di kantin
7. Tanah merupakan sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan untuk hal-hal berikut ini, *kecuali*....

a. Menanam padi	c. Lahan perumahan
-----------------	--------------------

Lampiran 8

Soal Uji Coba Instrumen (Post Test I)

Nama :
 Kelas : IV/ MIS Hidayatus Shibyaan
 Materi : Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Alam

1. Cara yang tidak berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya alam di laut adalah....
 - a. Menangkap ikan dengan bom
 - b. Menangkap ikan dengan racun
 - c. Menangkap ikan dengan pancing
 - d. Menangkap ikan dengan pukut harimau
2. Bahan baku genteng dan keramik adalah....
 - a. Tepung terigu
 - b. Kayu lapis
 - c. Serat kapas
 - d. Tanah liat
3. Kebutuhan pokok seorang pelajar antara lain....
 - a. Buku dan alat tulis
 - b. Handphone dan tas
 - c. Sepeda dan jam tangan
 - d. Dompot dan sepatu
4. Usaha jasa yang dikelola secara perorangan adalah....
 - a. Salon kecantikan
 - b. Perseroan terbatas
 - c. Persekutuan komanditer
 - d. Koperasi sekolah
5. Kegiatan sopir menyalurkan minyak tanah ke agen-agen disebut kegiatan....
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Industri
6. Contoh tenaga kerja terdidik ialah....
 - a. Kuli bangunan
 - b. Sopir taksi
 - c. Dokter gigi
 - d. Pelayan toko
7. Teh, kopi dan sawit adalah hasil produksi dari sektor....
 - a. Perkebunan
 - b. Perikanan
 - c. Pertambangan
 - d. Peternakan
8. Contoh hasil produksi dari sektor peternakan adalah....
 - a. Teh dan kopi
 - b. Sapi dan ayam
 - c. Palawija dan jagung
 - d. Padi dan jagung

9. Lautan dapat dimanfaatkan menjadi wilayah....
- a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Wisata bahari
 - d. Wisata panjang tebing
10. Berikut yang termasuk dalam tenaga kerja jasmani adalah....
- a. Penyanyi
 - b. Pelukis
 - c. Pencipta lagu
 - d. Buruh angkut

Lampiran 9

Soal Uji Coba Instrumen (Post Test II)

Nama :
 Kelas : IV/ MIS Hidayatus Shibyaan
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Alam

1. Usaha yang dapat dilakukan di daerah pantai, *kecuali*....

a. Penyewaan perlengkapan pantai	c. Jasa transportasi air
b. Toko souvenir	d. Toko elektronik
2. Berikut yang termasuk hasil hutan adalah....

a. Rotan	c. Sapi
b. Padi	d. Baju
3. Contoh tenaga kerja terlatih adalah....

a. Tukang becak	c. Penjahit
b. Guru	d. Kuli
4. Di daerah dataran tinggi banyak penduduk yang bekerja sebagai....

a. Nelayan	c. Peternak
b. Petani	d. Pegawai
5. Berikut yang termasuk tenaga kerja terdidik, *kecuali*....

a. Guru	c. Salon
b. Dokter	d. Hakim
6. Berikut yang termasuk kegiatan produksi adalah....

a. Membuat tahu	c. Berdagang sayuran
b. Membeli sepatu	d. Mengirim hasil bumi
7. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang guru ketika mengajar anak- anak adalah di....

a. Pasar	c. Bioskop
b. Rumah ibadah	d. Sekolah
8. Berikut yang *bukan* bidang pekerjaan jasa adalah....

a. Dokter	c. Guru
b. Konsultan	d. Pedagang
9. Daerah yang pembangunannya berjalan baik akan memiliki kegiatan ekonomi yang....

a. Berjalan baik	c. Tidak berkembang
b. Terbelakang	d. Dikendalikan pihak swasta
10. Tukang becak, kuli bangunan dan tukang sapu adalah contoh tenaga kerja yang....

a. Terlatih	c. Tidak terdidik dan tidak terlatih
b. Terdidik	d. Tidak baik

Lampiran 10

Lembar Jawaban Pre Test

No Soal	Jawaban	Skor
1.	B. Nelayan	10
2.	D. Pegunungan	10
3.	C. Konsumen	10
4.	B. Dsitributor	10
5.	D. Distribusi	10
6.	D. Makan nasi di kantin	10
7.	D. Bahan baku lain	10
8.	D. Lahan pertanian palawija	10
9.	C. Perikanan	10
10.	C. Tidak merusak alam	10
Jumlah Total		100

Lampiran 11

Lembar Jawaban Post Test I

No Soal	Jawaban	Skor
1.	C. Menangkap ikan dengan pancing	10
2.	D. Tanah liat	10
3.	A. Buku dan alat tulis	10
4.	A. Salon kecantikan	10
5.	B. Distribusi	10
6.	C. Dokter gigi	10
7.	A. Perkebunan	10
8.	B. Sapi dan ayam	10
9.	C. Wisata bahari	10
10.	D. Buruh angkut	10
Jumlah Total		100

Lampiran 12

Lembar Jawaban Post Test II

No Soal	Jawaban	Skor
1.	D. Toko elektronik	10
2.	A. Rotan	10
3.	C. Penjahit	10
4.	B. Petani	10
5.	C. Salon	10
6.	A. Membuat tahu	10
7.	D. Sekolah	10
8.	D. Pedagang	10
9.	A. Berjalan baik	10
10.	C. Tidak baik	10
Jumlah Total		100

Lampiran 13**Lembar Wawancara Guru Pre Test**

Nama : Hapipah, S.Pd
Status Pekerjaan : Wali kelas IV
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Bambu Pasar IV

Item Pertanyaan

1. Bagaimana menurut ibu hasil belajar IPS siswa selama ini?
2. Model pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan dalam pembelajaran IPS?
3. Apakah siswa aktif selama proses pembelajaran?
4. Kendala apa yang ibu temukan pada saat pembelajaran IPS?
5. Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*?

Lembar Wawancara Guru Siklus I dan II

1. Bagaimana menurut ibu pembelajaran yang saya lakukan pada hari ini?
2. Apakah model yang saya gunakan cocok diterapkan untuk materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam?
3. Apakah selama saya mengajar siswa aktif dalam pembelajaran?
4. Hal apakah yang harus saya perbaiki dalam siklus berikutnya?
5. Menurut ibu apakah model *Learning Cycle* ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa?

Lampiran 14**Lembar Wawancara Siswa**

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Item pertanyaan siswa

1. Apakah kamu suka pelajaran IPS?
2. Bagaimana menurut kamu pembelajaran IPS yang dilakukan?
3. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang diterapkan dikelas?
4. Apakah kamu paham dengan materi yang diajarkan?
5. Apa yang menjadi kendala kamu dalam belajar IPS?

Lampiran Wawancara Siswa Siklus I dan II

1. Bagaimana menurut kamu pembelajaran yang ibu lakukan?
2. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang diterapkan di kelas?
3. Apakah kamu paham dengan materi yang ibu ajarkan?
4. Bagaimana menurut kamu cara mengajar ibu dikelas?
5. Apakah nilai kamu meningkat dari hasil sebelumnya?

Lampiran 15

Dokumentasi







Lampiran 16**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****I. Identitas Diri**

Nama : Nur Lathifah
Tempat/Tanggal Lahir : Helvetia, 13 Januari 1998
Alamat : Dusun III Jln. Veteran Pasar VI Manunggal
Nama Ayah : H. Ahmad Sayuti, S.Pd.I
Nama Ibu : Siti Saodah
Alamat Orang Tua : Dusun III Jln.Veteran Pasar VI Manunggal
Anak ke : 2 dari 4 bersaudara
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Guru
Ibu : Ibu rumah tangga

II. Pendidikan

- a. Sekolah Dasar Negeri 106805 (2004- 2010)
- b. Madrasah Tsanawiyah Swasta PAB 1 Helvetia (2010- 2013)
- c. Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan (2012- 2016)
- d. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (2016- 2020)

Yang Membuat

Nur Lathifah

0306162104



**YAYASAN HIDAYATUS SHIBYAAN MANUNGGAL
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA
HIDAYATUS SHIBYAAN**

NSM : 111212070100

NPSN : 60703756

Jl. Veteran Psr 6 Dusun III Desa Manunggal Kec. Labuhan Deli – Deli Serdang Kode Pos 20373

SURAT KETERANGAN

Nomor : K/12/MIS/HS/SK/VI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. SITI MARYANA, S.PdI**
 NIP. :
 Jabatan : **Kepala MIS HIDAYATUS SHIBYAAN**
 Alamat : **Jl. Veteran Psr 6 Dsn III
 Desa Manunggal
 Kecamatan Labuhan Deli
 Kabupaten Deli Serdang**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NUR LATIFAH**
 NIM : **0306162104**
 Fakultas : **Tarbiyah**
 Jurusan/ Semester : **PGMI/ VIII**
 Perguruan Tinggi : **UINSU Medan**

Bahwa nama tersebut telah melaksanakan riset di Madrasah ini guna memperoleh informasi atau keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Alam di Kelas IV MIS Hidayatus Shibyaan Kecamatan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2019/2020”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya

Labuhan Deli, 02 Juni 2020
 Kepala Madrasah

Hj. SITI MARYANA, S.Pd.I